

**DAMPAK MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP AKHLAKUL
KARIMAH PADA KALANGAN REMAJA DI DESA KEUDE
UNGA KECAMATAN INDRA JAYA KABUPATEN
ACEH JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

NAILUS SALAMAH

NIM. 190402027

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh

NAILUS SALAMAH
NIM. 190402027

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Syaiful Indra, M.Pd., Kons
NIP. 199012152018011001

Pembimbing II



Zamratul Aini, M.Pd
NIDN. 1310029101

SKRIPSI
Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulusan Serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk
Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah

Jurusan: Bimbingan dan Konseling Islam


Diajukan Oleh:

NAILUS SALAMAH
NIM. 190402027
Pada Hari/Tanggal

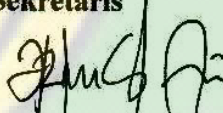
Senin, 04 September 2023
18 Shaffar 1445 H

Di
Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua


Syaiful Indra, M.Pd., Kons
NIP. 199011152018011001

Sekretaris


Zamratul Aini, M.Pd
NIDN. 1310029101

Anggota I


Drs. H. Mahdi NK, M.Kes
NIP. 196108081993031001

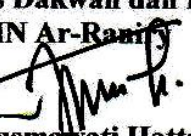
Anggota II


Rofiq Duri, M.Pd
NIP. 199106152020121008

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry




Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

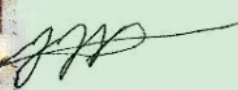
Dengan ini saya:

Nama : Nailus Salamah
NIM : 190402027
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi saya yang berjudul “Dampak Media Sosial TikTok terhadap Akhlakul Karimah pada Kalangan Remaja di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Banda Aceh, 1 Agustus 2023
Yang Menyatakan,




Nailus Salamah
NIM. 190402027

AR-RANIRY

ABSTRAK

Fenomena yang terjadi saat ini, masih banyak remaja yang terlalu sibuk bermain media sosial TikTok sehingga tanggung jawab mereka terhadap Allah dan sesama manusia sangat menurun bahkan hampir sama sekali tidak ada. Remaja di Desa Keude Unga sering berkata kasar, ketika orang tua suruh atau memanggilnya suka membantah, dan juga suka pamer atas kelebihan dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah pada kalangan remaja dan cara dalam menanggulangi terhadap akhlak mazmumah pada kalangan remaja yang diakibatkan oleh penyalahgunaan media sosial TikTok di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, informan penelitian berjumlah 10 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak negatif media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah pada kalangan remaja adalah banyak remaja tidak memiliki sikap sopan santun kepada orang yang lebih tua, mereka akan menganggap orang yang lebih tua sebaya dengan mereka baik dalam hal berbicara, cara duduk, cara berjalan di depan orang, suka berkata kasar dan suka membantah orang tua ketika orang tua memanggilnya atau menyuruhnya. Dan cara yang dilakukan oleh orang tua dalam menanggulangi terhadap akhlak mazmumah pada kalangan remaja yang diakibatkan oleh penyalahgunaan media sosial TikTok di Desa Keude Unga. Diantaranya: membagi waktu, memberikan pengarahan atau nasehat dan melakukan kegiatan-kegiatan sosial dalam masyarakat untuk menanggulangi akhlak mazmumah dari penyalahgunaan media sosial TikTok. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan tidak terlalu lalai dan fokus dalam bermain atau membuka media sosial TikTok.

Kata Kunci: Media Sosial TikTok, Akhlakul Karimah, Remaja

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah banyak memberikan karunia-Nya. Penyelesaian penyusunan skripsi ini dengan yang direncanakan. Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dampak Media Sosial TikTok terhadap Akhlakul Karimah pada Kalangan Remaja di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya”**.

Shalawat dan salam penulis sanjungkan ke pangkuan Nabi Muhammad Shallallahu'Alaihi Wa Sallam. Yang telah berhasil mengubah peradaban manusia dari masa kebodohan ke masa yang penuh ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini secara formal bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Digunakan untuk memantapkan pengetahuan penulis mengenai masalah yang diteliti dan juga pemahaman terhadap konsentrasi ilmu pada jurusan yang dijalani selama ini.

Selanjutnya, penulisan skripsi ini tidak akan terlepas dari bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Banyak bentuk bantuan berupa perhatian dan komentar, kritikan maupun saran yang bermanfaat serta membantu penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Teristimewa kepada Alm Ayahanda Sulaiman dan Ibunda Salwati S.pd sebagai kado terindah menjadi orang tua terbaik bagi anak-anak nya dan kepada Adinda Nayla Risti Agustina. Ucapan terimakasih, cinta dan sayang yang tidak terhingga. Kasih sayang, doa, nasehat, dukungan yang tidak akan pernah habis dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga rahmat dan ridha Allah senantiasa tercurahkan kepada Ayahanda, Ibunda dan Adinda sehingga dapat meraih kebahagiaan yang sesungguhnya dunia dan akhirat.
2. Bapak Syaiful Indra, M.Pd., Kons selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membantu dengan penuh kesabaran, mengarahkan, membimbing dan memberikan kontribusi yang sangat luar biasa dalam menyempurnakan skripsi ini.
3. Ibu Zamratul Aini, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dengan penuh kesabaran, mengarahkan, membimbing dan memberikan kontribusi yang sangat luar biasa dalam menyempurnakan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry serta Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
5. Bapak Jarnawi, S.Ag, M.Pd selaku ketua prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Ar-Raniry
6. Bapak Dr. Abizal M. Yati Lc, MA selaku dosen wali yang memberi motivasi, semangat dan dukungan dari awal kuliah hingga menyelesaikan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.

7. Bapak Syaiful Indra, M.Pd, Kons dan Ibu Azkia Magfirah, S.Tp selaku sekretaris prodi dan operator prodi.
8. Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya, seluruh remaja dan orang tua yang telah membantu penulis dan proses penelitian.
9. Teruntuk sahabat saya pemilik NIM. 190402022 yang telah berjuang bersama, memberikan dukungan, mendoakan, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman angkatan 2019 program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
11. Terakhir diri saya sendiri, Nailus Salamah atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Masih banyak tahap yang harus saya lalui untuk menjadi seorang yang sukses dan berguna bagi orang lain, semoga dengan langkah awal yang baik ini segala langkah saya kedepannya dipermudah oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam keseluruhan bukan tidak mungkin terdapat kesalahan baik dari penulis maupun isi yang didalamnya. Sesungguhnya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat menjadi masukan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 1 Agustus 2023
Penulis,

Nailus Salamah

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Istilah Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	11
B. Teori yang Digunakan	13
1. Akhlakul Karimah	13
a. Pengertian Akhlakul Karimah	13
b. Ruang Lingkup Akhlakul Karimah	15
c. Macam-macam Akhlak	20
d. Aspek-aspek Akhlakul Karimah	21
e. Manfaat Akhlakul Karimah	22
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak ..	23
2. Media Sosial TikTok	25
a. Pengertian Media Sosial	25
b. Sejarah Media Sosial TikTok.....	25
c. Pengertian Media Sosial TikTok.....	27
d. Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok	31
e. Konten-konten TikTok	33
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlakul Karimah pada Penggunaan Media Sosial TikTok.....	
3. Remaja	34
a. Pengertian Remaja	34
b. Ciri-ciri Masa Remaja.....	35
c. Perkembangan Remaja	35

d. Tahap Perkembangan Remaja	37
e. Dampak Negatif dari Media Sosial TikTok bagi Remaja....	39
.....	
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Fokus Ruang Lingkup Penelitian	41
B. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	41
C. Lokasi Penelitian	43
D. Informan Penelitian	43
E. Sumber Data.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data	47
G. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	53
B. Hasil Penelitian	56
C. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

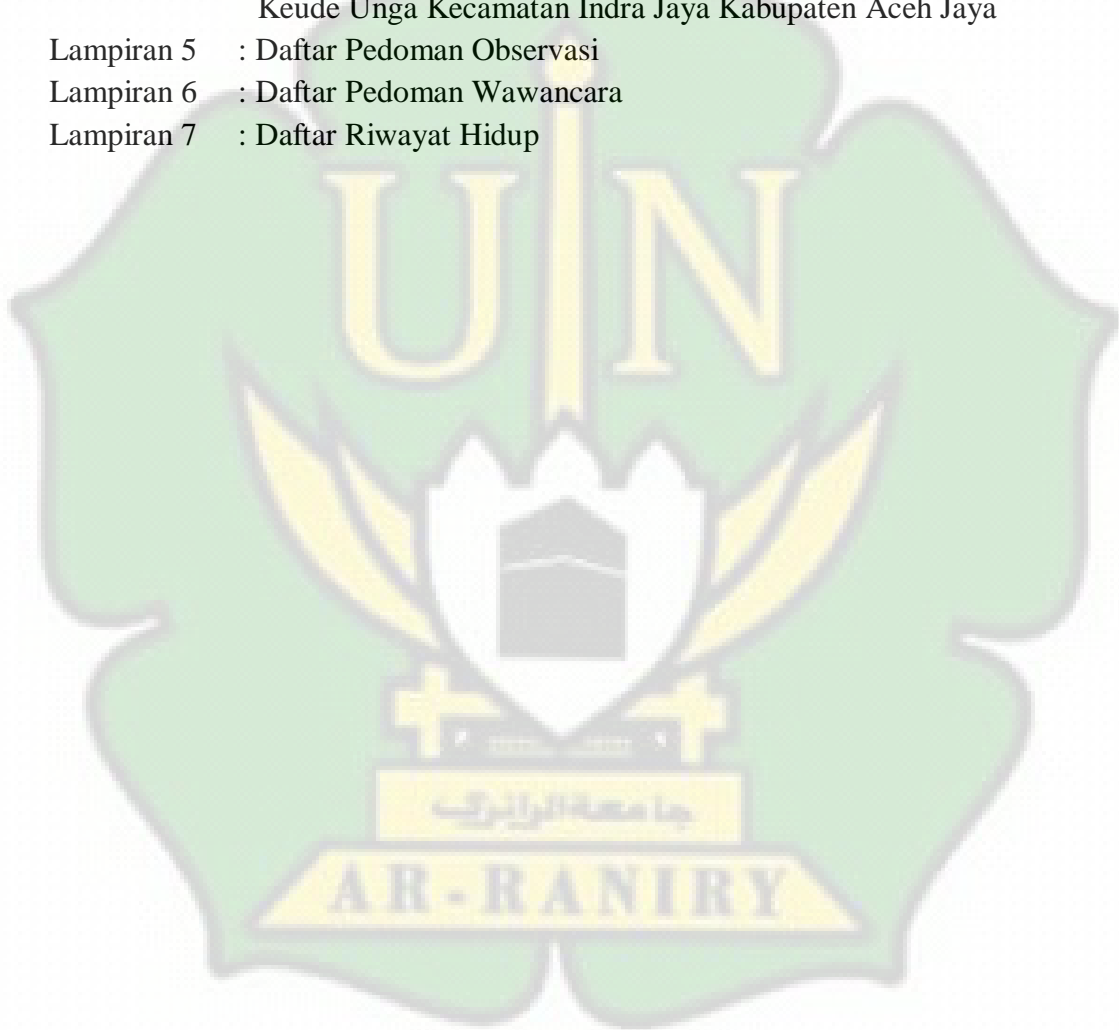
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian	44
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- Lampiran 3 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Desa Keude Unga
Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Sudah Selesai Melakukan Penelitian di Desa
Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya
- Lampiran 5 : Daftar Pedoman Observasi
- Lampiran 6 : Daftar Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak adalah ajaran utama dalam islam, memeluk islam tanpa akhlak yang mulia suatu kesalahan dan justru akan menghancurkan islam itu sendiri. seseorang yang tidak kenal dengan Islam atau tidak memeluk islam secara formal, tetapi punya akhlak yang mulia maka ia akan dicintai oleh Allah SWT.¹ Sangatlah penting menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada individu, khususnya seorang remaja. Sebab remaja selaku generasi muda, karena masa depan suatu bangsa tergantung pada keadaan remaja bangsa tersebut.

Akhlak mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik bagi individu, masyarakat maupun bangsa. Salah satu hal yang menyebabkan jatuh banggunya suatu masyarakat tergantung bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, namun apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.

Akhlak dalam Islam memiliki nilai mutlak, artinya mempunyai nilai baik dan buruk yang menjadi tolak ukur seseorang dikatakan berakhlak mulia atau tercela. Sumber dari akhlak yang dapat menjadi tolak ukur baik dan buruk atau mulia dan tercela adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah. Akhlak mulia dan tercela berlaku kapan saja dan dimana saja dalam segala aspek kehidupan, baik secara vertikal yakni kepada Allah SWT maupun secara horizontal yakni kepada sesama makhluk-Nya.

¹A Fatih Suyud, *Pribadi Akhlakul Karimah*, (Malang: Pustaka Alkhoirot, 2010), 54

Akhlik merupakan sesuatu hal yang sangat penting bagi individu, masyarakat dan bangsa. Apabila moral sudah rusak, maka ketentraman dan kehormatan bangsa akan hilang. Untuk memelihara ketentraman dan kehormatan bangsa maka perlu adanya akhlak yang baik. Namun untuk mewujudkan akhlak yang baik ini bukanlah sesuatu yang mudah, karena di zaman yang modern ini negara kita mengalami krisis akhlakul karimah atau kemerosotan moral.

Salah satu penyebab timbulnya krisis akhlakul karimah yang terjadi dalam masyarakat adalah orang yang mulai lengah dan kurang mengindahkan agamanya, serta dampak negatif dari kemajuan teknologi dan era globalisasi yang sering dicap sebagai salah satu penyebab kemerosotan moral masyarakat. Kemajuan teknologi dan derasnya arus globalisasi menimbulkan dampak negatif dikarenakan tidak diimbangi dan diiringi dengan keimanan yang kuat. Seperti salah satu aplikasi media sosial yang terbaru dan tengah digandrungi oleh masyarakat adalah aplikasi yang menggabungkan media sosial dan berbagi video, yaitu TikTok. Sebetulnya saat ini sudah banyak aplikasi serupa TikTok, seperti Holla, Tamago, Kwai, Viva dan lain-lain. Namun, di Indonesia TikTok merupakan aplikasi berbagi video yang paling populer, karena kemudahan dan kepraktisan dalam penggunaannya.²

Aplikasi berbagi video TikTok telah berhasil menggabungkan aplikasi media sosial, *messaging* dengan teknologi berbagi video. Banyaknya pengguna yang membagikan videonya dari berbagai negara di dunia menjadi salah satu tanda TikTok mendapat sambutan baik. TikTok pada awalnya dikeluarkan untuk

²Fauzi F., *Analisis Penerapan Teknologi Jaringan LTE 4G di Indonesia* (Bandung: Institut Manajemen Telkom, 2012), h.44

mengakomodir para pengguna internet yang memiliki bakat seperti bernyanyi, menari, memasak, dan lain sebagainya untuk bisa lebih dikenal melalui tayangan video. Dari catatan unduhan di google play saja, TikTok mendapat unduhan dengan total lebih dari 100 juta. Meskipun antusiasme konsumen lokal tinggi, potensi penyalahgunaannya tidak kalah besar. Sama seperti layanan media sosial yang lain, TikTok menyimpan potensi besar untuk hal-hal yang berbau seks dan pornografi. Beberapa rekaman siaran TikTok yang diunggah di YouTube dan beberapa situs lain tercatat memiliki konten yang bernuansa seks dan pornografi.

Perkembangan teknologi informasi membawa sebuah perubahan mendalam pada manusia. Lahirnya media sosial menjadikan pola perilaku manusia, baik itu anak-anak, remaja, dan orang tua mengalami penurunan, baik akhlak, etika dan norma yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian menurut Imam Al Ghazali dalam buku membumikan pendidikan akhlak mulia, akhlak adalah sifat yang melekat pada jiwa yang mendorong lahirnya perbuatan-perbuatan dengan mudah dan ringan, tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan. Jika ia mendorong perbuatan terpuji menurut akal dan syara' maka ia dinamakan akhlak mulia. Jika ia melahirkan perbuatan-perbuatan buruk atau tercela, maka ia dinamakan akhlak mazmumah.³

Agama Islam juga agama yang berpegang pada nilai akal. Ini berarti sebagai umat yang dikarunia akal, manusia harus senantiasa mempergunakan segenap potensi akal guna mencapai tujuan hidup yang berlandaskan aturan syariat islam.

³Sabuddi Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia*, (Banda Aceh : Percetakan UIN Ar-Raniry 2018), h. 15

Bukankah Al-Qur'an berulang kali menyuruh umat Islam untuk berpikir menggali ayat-ayat Allah dengan kekuatan nalar? Tanpa pengetahuan yang luas, tanpa pemikiran rasional, maka banyak sekali ayat-ayat Al-Qur'an yang tidak bisa dipahami dan kebesaran Allah tidak terlihat.⁴ Umat diharuskan berpikir kritis demi kemajuan hidup di segala bidang, terlebih pada pemberdayaan umat dan aspek sosial. Namun dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat haruslah memperhatikan masalah akhlak yang merupakan hal terpenting dari ajaran Islam. Akhlaklah yang membuat manusia menjadi umat yang sesungguhnya, yaitu umat yang menampilkan wajah Islam yang indah.

Berdasarkan observasi peneliti di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya pada tanggal 16 Juni 2022 terhadap akhlak remaja saat ini cenderung mendekati akhlak yang negatif seperti berkata kasar, ketika orang tua suruh atau memanggilnya suka membantah, dan juga suka pamer atas kelebihan yang dimilikinya. Fenomena pemanfaatan media sosial TikTok ini tentu memberikan dampak negatif dan positif bagi penggunanya. Dampak positif seperti meningkatkan kemampuan berbicara dan menyampaikan pendapat yang mana TikTok digunakan untuk membuat konten yang berfungsi untuk menyampaikan opini pribadi terkait topik atau isu yang sedang populer, memperoleh pendidikan atau pengetahuan yang luas yang mana dengan menggunakan media sosial TikTok para remaja dapat mendengarkan langsung melalui video-video yang memiliki tampilan yang menarik dan unik baik dari segi ilmu agama maupun dari segi ilmu lainnya yang mana video-video tersebut pantas

⁴Nurcholish Madjid, *Islam Agama Kemanusiaan: Membangun Tradisi dan Visi Baru Islam Indonesia* (Jakarta: Paramadina, 2003) h. vi

ditonton oleh para remaja, sedangkan dampak negatifnya seperti menciptakan jarak antara anak dan keluarga, menampilkan konten-konten berbaur seks (18+) yang cenderung tidak bisa di tonton oleh anak-anak dan remaja, menyalahgunakan aplikasi tersebut dengan cara menghabiskan waktu ataupun lalai dan asik memainkan aplikasi TikTok tersebut. Hal ini dapat digambarkan bagaimana anak dan remaja terlihat ada disekitar orang tua dan keluarga. Namun, secara intens menggunakan media sosial tersebut, mengganggu kegiatan belajar anak dan remaja juga pada kesehatan penglihatan anak dan remaja.

Berdasarkan hasil penelitian menurut Mulyana, dalam penggunaan TikTok terdapat dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.⁵

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan memaparkannya dalam sebuah kajian karya ilmiah yang berjudul **“Dampak Media Sosial TikTok terhadap Akhlakul Karimah pada Kalangan Remaja di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya”**

⁵Demmy Deriyanto, Fathul Qorib, *Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang Terhadap TikTok, Universitas Tribhuwana, Jurusan Ilmu Komunikasi dan FISIP, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 7 No. 2 (2018), h. 78

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang menjadi arah bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana dampak penggunaan media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah pada kalangan remaja di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya?
2. Bagaimana cara dalam menanggulangi akhlak mazmumah pada kalangan remaja yang diakibatkan oleh penyalahgunaan media sosial TikTok di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah pada kalangan remaja di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya.
2. Untuk mengetahui cara dalam menanggulangi akhlak mazmumah pada kalangan remaja yang diakibatkan oleh penyalahgunaan media sosial TikTok di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi yang dapat menambah dan mengembangkan wawasan peneliti, terutama tentang hal-hal yang berhubungan dampak media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah pada kalangan remaja atau yang berkaitan dengan hubungan sosial.
- b. Peneliti juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan perbandingan terhadap teori-teori serta upaya peningkatan kualitas keilmuan yang selama ini peneliti tekuni di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini juga merupakan kesempatan bagi peneliti untuk belajar mengaplikasikan teori-teori yang telah peneliti dapatkan selama ini dibangku perkuliahan, khususnya prodi bimbingan dan konseling Islam.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik, dan memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu bimbingan dan konseling islam.

c. Bagi Remaja

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mendorong remaja menjadi kecanduan dengan media sosial TikTok, dan dampak-dampak yang muncul pada pecandu media sosial TikTok, sehingga faktor-faktor dan dampak-dampak tersebut dapat dijadikan gambaran agar dapat melakukan

kegiatan yang lebih positif agar nantinya tidak akan merugikan baik diri sendiri maupun orang lain.

d. Bagi Orang Tua dan Masyarakat Sekitar

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat agar lebih memperhatikan perilaku anak untuk membatasi mereka bermain TikTok, tetapi diharapkan untuk lebih memilih permainan-permainan tradisional.

E. Istilah Penelitian

Untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi, maka penulis perlu merumuskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. TikTok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya.⁶
2. Menurut Mulyana, dalam penggunaan TikTok terdapat dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang

⁶<https://www.mastekno.com/id/apa-itu-tik-tok/>, diakses (minggu, 10 maret 2019), pukul 10.30 WIB

diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidaksihan suatu objek :⁷

3. Akhlakul karimah adalah akhlak yang baik dan mulia dimana tujuannya memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat kelak. Akhlakul karimah juga merupakan salah satu sarana penting dalam mengikat hubungan manusia dengan tuhan, mengetahui diri sebagai makhluk dan memposisikan orang lain seadil dan berdasarkan nilai kemanusiaan dan sebagainya, contoh akhlakul karimah antara lain: Jujur, menunaikan amanah, ikhlas, penyantun, murah hati, dan sebagainya.
4. Remaja adalah anak yang mulai dewasa yang mampu membedakan mana yang baik dan yang buruk dalam kesehariannya, yang mana umur remaja yang penulis maksudkan berkisar antara umur 12- 22 tahun.

⁷Demmy Deriyanto, Fathul Qorib, *Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap Tik Tok, Universitas Tribhuwana, Jurusan Ilmu Komunikasi dan FISIP, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 7 No. 2 (2018), h.78

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

1. Reni Ferlitasari : “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial Instagram memberikan pengaruh kepada remaja rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung lewat penggunaan fitur-fitur yang disajikan, sehingga dengan adanya media sosial Instagram remaja rohis dapat terpengaruh dalam perilaku sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai keislaman melalui memanfaatkan fiturhashtag (#) dapat memotivasi untuk melaksanakan seperti beribadah.⁸

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian di atas bukan hanya terletak pada subjek penelitian namun juga objek dan fokus penelitian, jika pada penelitian di atas objek penelitiannya adalah media sosial intagram namun penulis yaitu aplikasi TikTok yang berdampak terhadap perilaku keagamaan remaja. Jika jenis penelitian di atas adalah penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian penulis adalah kualitatif.

2. Wisnu Nugroho Aji : “Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi TikTok bersama dengan penggunaan metode dan tehnik yang

⁸Reni Ferlitasari, *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2018*. (Tersedia di Online)

tepat, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang interaktif untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah terletak pada fokus penelitian, dimana penelitian di atas mengkaji manfaat aplikasi TikTok untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

3. Bagus Prianbodo : “Pengaruh TikTok Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi TikTok memiliki pengaruh sebesar 41,6% terhadap tingkat kreatifitas remaja Surabaya.¹⁰

Pada penelitian yang dilakukan oleh Bagus Prianbodo, metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, sedangkan penelitian penulis berupa penelitian kualitatif, sehingga metode pengumpulan datanya juga berbeda. Jika penelitian di atas mengkaji lebih dalam bahwa kreatifitas remaja bisa dikembangkan lewat aplikasi TikTok, sedangkan penelitian penulis menggali apakah ada dampak yang signifikan dari media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah pada kalangan remaja.

⁹Wisnu Nugroho Aji, *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, ndidikan Bahasa dan Saastra Indonesia, Universitas Widya Dharma Klaten, 2018* (Tersedia di Online)

¹⁰Bagus Prianbodo, *Pengaruh “Tik Tok” Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya, di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Surabaya Tahun 2018.* (Tersedia di Online)

B. Teori yang Digunakan

1. Akhlakul Karimah

a. Pengertian Akhlakul Karimah

Secara etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa arab (akhlak) dalam bentuk jamak dari mufradnya (khuluq) yang artinya budi pekerti, etika, moral dan sebagainya.¹¹ Baik kata akhlak maupun khuluq keduanya dijumpai pemakaiannya dalam Al-Quran, seperti firman Allah dalam Qur'an:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung (QS Al-Qalam :4

Dilihat dari segi istilah (terminologi), kita dapat merujuk kepada berbagai pendapat para pakar di bidang akhlak di bawah ini:

- a) Menurut Ibnu Qayyim, akhlak dalam Islam dibangun atas pondasi kebaikan dan keburukan. Sedangkan kebaikan dan keburukan itu berada pada fitrah yang selamat dan akal yang lurus, maka segala sesuatu yang dianggap baik oleh fitrah dan akal yang lurus, ia termasuk bagian dari akhlak yang baik dan mulia, dan setiap sesuatu yang dianggap jelek, maka ia termasuk akhlak yang buruk. Karena akal dan fitrah itu mempunyai kemampuan yang terbatas, maka perlu adanya bimbingan dan petunjuk lainnya yaitu al-Qur'an dan al-Sunnah.¹²

¹¹Rachmat Djamika, *Sistem Etika Islami Akhlak Mulia*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), h. 26.

¹²Hasan bin Ali, Al-Fikrut Tarabawy Inda Ibnu Qayyim (*Manhaj Tarbiyah Ibnu Qayyim*), terj. Muziadi Hasbullah, Jakarta: Pustaka Al-kautsar, 2001, hlm. 202-203.

- b) Dalam pemikiran Ibnu Qayyim al –Jauziyah, ia memiliki konsep etika islam (akhlak) yang baik dengan keutamaan antara lain : Al-Shabru (Sabar), Al-Iffah (kehormatan diri), Al-Syaja’ah (keberanian, dan Al-‘Adl (adil).¹³
- c) Menurut Ibn Miskawaih dalam buku akhlak tasawuf dan karakter Islami, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pertimbangan.¹⁴
- d) Menurut Imam al Ghazali dalam buku membumikan pendidikan akhlak mulia, akhlak adalah sifat yang melekat pada jiwa yang mendorong lahirnya perbuatan-perbuatan dengan mudah dan ringan, tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan. Jika ia mendorong perbuatan terpuji menurut akal dan syara’ maka ia dinamakan akhlak mulia. Jika ia melahirkan perbuatan-perbuatan buruk atau tercela, maka ia dinamakan akhlak mazmumah.¹⁵
- e) Menurut Ibrahim Anis dalam buku akhlak tasawuf, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan nya lahirlah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.¹⁶
- f) Menurut Abdul Al Hamid dalam buku akhlak tasawuf, akhlak adalah sifat-sifat manusia yang terdidik.¹⁷

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam diri seseorang dan mendorong seseorang melakukan sesuatu tanpa memikirkan akibat/dampak dari perbuatan tersebut.

¹³Hasanah, Tamarli, Aryani, I., & Halena. (2020). *Aspek Pembentukan Akhlak Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah*. Jurnal Dedikasi Pendidikan

¹⁴Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf, cet 12* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 3.

¹⁵Syabuddin Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia*, (Banda Aceh: Percetakan Uin Ar-Ranir 2018), h. 15

¹⁶Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf...*, h. 3.

¹⁷Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf...*, h. 4.

b. Ruang Lingkup Akhlakul Karimah

Akhlakul karimah adalah akhlak yang baik dan mulia dimana tujuannya memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat kelak. Akhlakul karimah juga merupakan salah satu sarana penting dalam mengikat hubungan manusia dengan tuhan, mengetahui diri sebagai makhluk dan memposisikan orang lain seakidah dan berdasarkan nilai kemanusiaan dan sebagainya, contoh akhlakul karimah antara lain: Jujur, menunaikan amanah, ikhlas, penyantun, murah hati, dan sebagainya.

a) Akhlak terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai khalik. Seorang muslim hendaknya meletakkan akhlak kepada Allah di atas segalanya.¹⁸ Cara yang dapat dilakukan yang paling pokok adalah dengan menyembah Allah SWT. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 21:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: “Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang sebelum mu, agar kamu bertakwa”. (QS. Al- Baqarah: 21).

Ayat di atas adalah seruan kepada manusia agar dapat berfikir untuk menyembah Allah SWT, yang telah menciptakan manusia. Sekurang-kurangnya ada empat alasan mengapa manusia perlu berakhlak kepada Allah, yaitu:

- 1) Karena Allah-lah yang telah menciptakan manusia. Dia menciptakan manusia dari air yang ditumbuhkan keluar di antara tulang punggung dan rusuk,

¹⁸Saproni, *Panduan Praktis Akhlak Seorang Muslim*, (Bogor: 2015), h. 12 .

dengan demikian sebagai yang diciptakan sudah sepantasnya beriman dan berterima kasih kepada penciptanya.

- 2) Karena Allah yang telah memberikan perlengkapan panca indra, seperti pendengaran, penglihatan, akal pikiran dan sebagainya.
- 3) Karena Allah yang telah menyediakan berbagai bahan dan sarana yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia.
- 4) Karena Allah telah memuliakan manusia dengan diberikan kemampuan menguasai daratan dan lautan. Namun demikian sungguhpun Allah telah memberikan berbagai kenikmatan kepada manusia sebagaimana disebutkan di atas bukankah menjadi alasan Allah perlu dihormati. Bagi Allah dihormati maupun tidak, tidak akan mengurangi kemuliannya. Akan tetapi, sebagaimana ciptaannya sudah sangat wajar menunjukkan sikap akhlak yang baik kepada Allah.

b) Akhlak terhadap Rasulullah

Di samping Akhlak kepada Allah Swt, sebagai orang Islam kita juga harus berakhlak kepada Rasulullah Saw. Diantara akhlak kepada Rasulullah antara lain:

- 1) Taat terhadap Rasulullah ketaatan kepada Rasulullah bukanlah semata berdasarkan tuntutan, namun lebih kepada ungkapan cinta seorang muslim kepada Nabinya, sebab ketaatan tanpa di iringi dengan kecintaan akan menjadi suatu paksaan dan beban berat.
- 2) Mengidolakan Rasulullah Sebagai orang islam, tidaklah patut lebih mengidolakan orang lain lebih dari pada kekasih Allah Muhammad Saw.

- 3) Membela Rasulullah SAW islam mengajarkan perdamaian dan hidup rukun dengan seluruh umat manusia meskipun berbeda cara pandang, agama dan keyakinan. Tapi kalau misalnya Rasulullah dihina maka sikap kita sebagai umat islam haruslah marah terhadap perbuatan mereka, dan wajib bagi kita menampakkan penolakan kita dan pembelaan kita terhadap Rasulullah SAW, meskipun harus dengan cara yang arif dan bijak yang mencerminkan ajaran islam yang luhur, bahkan merupakan sebuah dosa besar ketika kita berdiam diri atau tidak mengambil peduli dengan apa yang terjadi.
- 4) Melanjutkan perjuangan Rasulullah melanjutkan perjuangan beliau sebagai umat yang di pimpin oleh Nabi Muhammad SAW, dalam menegakkan nilai-nilai kebaikan terhadap sesama, dan sebagainya.¹⁹

c) Akhlak kepada Orang Tua

Akhlak kepada orang tua artinya menghormati dan menyayangi mereka berdua dan berbakti kepada keduanya dalam keadaan masih hidup maupun sudah meninggal. Seperti firman Allah:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: “Dan tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapak mu dengan sebaik-baiknya. Jika salah satu diantara kedua atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalameliharaan mu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada mereka keduanya perkataan “ah” dan jangan membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia” (QS. Al-Isra’ 23).

¹⁹Saproni, *Panduan Praktik Akhlak Seorang Muslim*, (Bogor: Bina Karya Utama), h. 16-

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya menghormati dan berbuat baik kepada orang tua sangat dianjurkan serta jangan pernah berbuat jahat kepada ibu bapak. Diantara sikap-sikap menghormati kepada ibu bapak antara lain, menaati perintah mereka selama bukan untuk bermaksiat kepada Allah, tidak menyakiti hati mereka, bersabar atas sikap mereka, mendoakan mereka, dan sebagainya.²⁰

d) Akhlak terhadap Diri Sendiri

Akhlak kepada diri sendiri adalah sikap seseorang terhadap diri sendiri baik jasmani maupun rohani. Kebutuhan jasmani adalah kebutuhan fisik dan nurani kaitannya dengan jiwa atau mental. Misalnya dalam kaitannya dengan jasmani, manusia membutuhkan makanan bergizi. Namun untuk memperoleh nilai akhlak karimah itu seorang tidak hanya mempertimbangkan makanan yang ada gizi, tapi menjaga makanan tersebut dari haram, syubhat, dan sebagainya.

Apabila seseorang mengonsumsi makanan yang baik dan halal akan memberi dampak terhadap jiwa seseorang.²¹ Jiwa seseorang akan dipenuhi dengan sifat-sifat terpuji seperti iman kepada Allah, berbuat jujur, menunaikan ibadah, menepati janji, ikhlas, penyantun, murah hati, sabar dan sebagainya.

e) Akhlak terhadap Lingkungan

Akhlak terhadap lingkungan di sini adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita, baik hewan, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. Salah satu ciri-ciri orang menjaga lingkungan adalah melestarikan supaya manusia dan makhluk ciptaan Allah dapat hidup dengan damai dan menikmati karunia yang

²⁰Saproni, *Panduan Praktik...*, h. 30.

²¹Syabuddin Gade, *Membumikan...* h. 30-31.

diberikan. Selain itu, tugas melestarikan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab seorang khalifah kepada khaliq-nya dalam mengelola alam. Alam ini milik Allah dan manusia sangat tergantung pada alam. Maka Allah menyerahkan isi alam untuk kepentingan manusia maka dari itu manusia bebas menikmatinya, tapi tetap harus menjaga kelestarian dan keseimbangannya. seperti firman Allah:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, Setelah (Allah) menciptakannya dengan baik dan berdoalah kepadanya dengan rasa takut dan penuh harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al-A’raf 56).

Ayat di atas menerangkan prinsip-prinsip akhlakul karimah dengan alam di atur dengan baik dalam Islam yaitu mengatur dengan system kelola alam dan lingkungan supaya dapat mendatangkan manfaat bagi masyarakat itu sendiri.²²

Di antara prinsip-prinsip akhlakul karimah yang perlu ditegakkan manusia dalam mengelola alam adalah dengan cara menyayangi alam, tumbuh-tumbuh, tidak membunuh binatang-binatang yang tidak dibenarkan untuk dibunuh, tidak semena-mena menebang pohon, tidak boros dalam menggunakan air, tidak membuang air besar dan kecil di sembarangan tempat, di lubang-lubang yang dihuni makhluk lain, di tempat air yang tetap / tidak mengalir dan lain sebagainya.

f) Akhlak terhadap Sesama Manusia

Manusia adalah makhluk sosial, dia tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Dalam komunikasi sosial manusia saling mengikat satu sama lain melalui budaya, adat dan agama. Dalam Islam diterangkan beberapa akhlak yang harus

²²Syahbuddin Gade, *Membumikan...*, h. 76.

dijadikan acuan oleh setiap muslim dalam menjalin interaksi sosial antara manusia, akhlak sesama manusia antara lain:

- 1) Saling mencintai dan kasih sayang.
- 2) Saling menolong.
- 3) Saling pengertian dan menghargai.
- 4) Lemah lembut dan kasih sayang.

c. Macam-macam Akhlak

Secara garis besar akhlak dalam islam terbagi menjadi dua yaitu akhlak mulia (akhlakul karimah) dan akhlak tercela (akhlakul mazmumah).²³ Akhlakul karimah merupakan akhlak terpuji sesuai hukum dan syariat islam. Sedangkan akhlakul mazmumah adalah akhlak yang buruk atau bertentangan dengan norma dalam masyarakat dan agama Islam.

1. Akhlakul karimah

Akhlakul karimah adalah akhlak yang baik dan mulia dimana tujuannya memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat kelak. Akhlakul karimah juga merupakan salah satu sarana penting dalam mengikat hubungan manusia dengan tuhan, mengetahui diri sebagai makhluk dan memposisikan orang lain se akidah dan berdasarkan nilai kemanusiaan dan sebagainya, contoh akhlakul karimah antara lain: Jujur, menunaikan amanah, ikhlas, penyantun , murah hati, dan sebagainya.

²³Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*,(Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009), h. 21.

2. Akhlak mazmumah

Akhlak mazmumah merupakan perangai atau tingkah laku pada tutur kata, perbuatan yang tercermin dari diri seseorang diri manusia, cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan orang lain dan penuh dengan sifat keburukan. Seperti pendendam, tidak mau patuh kepada orang tua dan guru, dengki, mencuri, berkelahi, dan sebagainya.

d. Aspek-aspek Akhlakul Karimah

Dalam aspek-aspek pembentukan akhlakul karimah menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyah antara lain sebagai berikut:²⁴

a) Hati yang bersih

Dalam hidup tentunya kita lebih memiliki hati sebagai pangkal kebaikan, jika hati itu bersih dan terang maka akan dapat suatu kebaikan, dan dengan gelapnya hati maka itu akan menimbulkan keburukan. Setiap kebaikan dan kebahagiaan yang dimiliki oleh manusia, bahkan oleh setiap makhluk yang berakal, berlandaskan pada kesempurnaan hidup dan cahaya. Kehidupan dan cahaya merupakan landasan dari setiap kebaikan.

b) Mengutamakan kebenaran

Hati yang sehat dan akan terus hidup merupakan hati yang selalu ingin berbuat yang baik, menghendaki kebenaran serta mengutamakan kebaikan dalam hidup. Ada dua kekuatan yang terdapat dalam hati, pertama fungsinya untuk mengetahui dan membedakan. Kedua untuk

²⁴Hasanah, Tamarli, Aryani, I., & Halena. (2020). *Aspek Pembentukan Akhlak Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah*. Jurnal Dedikasi Pendidikan.

kekuatan untuk berkehendak dan mencintai. Dengan demikian hati yang sempurna dan baik jika menerapkan dua kekuatan tersebut dalam hal-hal yang bermanfaat dan baginya akan memberikan kebaikan serta kebahagiaan.

c) Allah satu-satunya Ilah

Dengan menjadikan Allah SWT sebagai sat-satunya Ilah maka akan mendatangkan hati yang baik serta bahagia. Dengan demikian setiap makhluk hidup, malaikat, manusia, jin, ataupun hewan, tentu memerlukan hal yang bermanfaat baginya dan menjauhkan apa yang membahayakan dirinya. Hal ini tidak akan terwujud tanpa mengetahui manfaat dan bahaya. Manfaat yang dimaksudkan adalah kesenangan atau kebahagiaan, dan bahaya adalah siksaan dan derita.

e. Manfaat Akhlakul Karimah

Dari uraian yang tersebut di atas telah menggambarkan bahwa Islam menginginkan suatu yang berakhlak mulia. Akhlak yang mulia ini demikian ditekankan karena di samping akan membawa kebahagiaan bagi individu, juga sekaligus membawa kebahagiaan bagi masyarakat pada umumnya.²⁵ Firman Allah:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْتَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةًۭ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami

²⁵Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf...*, h. 147.

beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”. (QS An-Nahl:97)

Dari Ayat diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa banyak sekali keuntungan dan manfaat dari akhlak yang mulia, yang dalam hal ini beriman dan beramal shaleh. Mereka itu akan memperoleh kehidupan yang baik, hidup yang berlimpah, dan mendapatkan surga di akhirat. Selain dari ayat yang disebutkan di atas, dalam hadis juga banyak dijumpai keterangan tentang datangnya keberuntungan dari akhlak yang baik, keberuntungan itu antara lain:

- 1) Memperkuat dan menyempurnakan agama
- 2) Mempermudah perhitungan amal manusia
- 3) Menghilangkan kesulitan
- 4) Selamat hidup dari dunia dan akhirat

f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak

Menurut hamzah, faktor-faktor pembentukan akhlak dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal.²⁶

- a) Faktor internal adalah faktor bawaan dari pribadi seseorang yaitu fitrah yang suci yang merupakan bakat bawaan sejak manusia lahir. Seperti naluri, kebiasaan, keturunan, keinginan dan kemauan keras, dan hati nurani.
- b) Faktor eksternal adalah faktor yang di ambil dari luar yang mempengaruhi kelakuan atau perbuatan seseorang manusia, seperti lingkungan, pengaruh keluarga, pengaruh sekolah, dan masyarakat.

²⁶Hamzah Ya'qub ,*Etika Islam*,(Bandung: Diponegoro, 1993), h. 57

Adapun faktor-faktor penyebab timbulnya akhlak pada remaja yang peneliti maksud ialah:

a) Faktor Keluarga

Menurut Darno Susanto, keluarga adalah lingkungan pertama bagi anak, dan keluarga merupakan pemberi pengaruh-pengaruh alami yang oleh karenanya dapat disebut keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama bagi anak.²⁷ Dimana dalam hal ini orang tua menjadi orang yang paling berperan dalam membina akhlak seseorang anak, apabila usaha pendidikan dan pembinaan dalam keluarga tersebut gagal, akan terbentuknya seseorang anak lebih cenderung melakukan tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan norma-norma agama dan masyarakat.

b) Faktor Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program, pengajaran, bimbingan dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya.²⁸ Lingkungan sekolah yang dimaksud peneliti adalah lingkungan pendidikan formal, yaitu SD, SMP maupun SMA. Dimana umumnya mereka menghabiskan waktu 7-8 jam sehari. Jadi lingkungan sekolah juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan akhlak seorang anak.

²⁷Darmo Susanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1994), h. 312.

²⁸Syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 54.

c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah lingkungan yang di dalamnya terdapat interaksi sosial dan sosio kultural yang secara potensial berpengaruh terhadap akhlak remaja.

2. Media Sosial TikTok

a. Pengertian Media Sosial

Kata media di sosial media datang dari kata medium, atau wadah dimana orang dapat menjalin hubungan dan saling berinteraksi.²⁹

M. Terry, media sosial secara rinci diartikan sebagai pengguna isi bersama yang menggunakan teknologi penyiaran berbasis internet berbeda dari media cetak dan media siaran tradisional.³⁰

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa mengapa disebut media sosial yaitu ternyata aktivitas sosial tidak selamanya dilakukan di dunia nyata, tetapi juga dapat dilakukan di dunia maya. Setiap orang dapat menggunakan jaringan internet sebagai sarana komunikasi.

b. Sejarah Media Sosial Tiktok

Siapa yang tidak tahu TikTok? Hampir semua orang mengetahui bahkan pernah menjadi salah satu penggunanya. Tiktok adalah sebuah jaringan sosial dan video musik berasal dari China dengan induk perusahaan bernama Byte Dance yang didirikan oleh Yimngsang.

²⁹Adrianus Aditya, *Sosial Media Nation* (Cet. 1; Jakarta: Prasetiya Mulya Publishing, 2013),h.7

³⁰Ambar, *20 Pengertian Media Sosial Menurut Para Ahli*, BlogAmbar.<http://www.google.com.id/amp/pakarkomunikasi.com/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli/amp> (27 Juli 2017)

Aplikasi ini membolehkan para penggunanya untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. TikTok sendiri merupakan aplikasi sosial media yang membagikan khusus video pendek yang menarik yang diluncurkan pada tahun 2014. Tetapi, video yang ada dalam TikTok bukan hanya sekedar video biasa juga memiliki beberapa pilihan musik dan filter yang bisa meningkatkan nilai kreatif sebuah video. Meskipun hanya berdurasi 15 detik, video TikTok bisa mengandung banyak hal yang menarik.

Pada 2015, jutaan orang bergabung dengan musik karena popularitasnya, selain China, aplikasi ini menyebar ke seluruh dunia pada Mei 2016 dan lebih 10 juta video diunggah setiap hari di aplikasi ini. Setelah 2018, TikTok popularitasnya meningkat seperti Facebook dan Youtube. Sepanjang tahun 2018 aplikasi ini merajai App Store dengan 500 juta kali unduhan lebih. Sebagian besar pengguna aplikasi ini adalah anak remaja. Hal tersebut sesuai target TikTok yang menasar pengguna generasi muda.

Pembuat aplikasi ini pun meminta karyawan membuat video di aplikasi garapannya. Bahkan perusahaan mengadakan kompetisi untuk mengumpulkan banyak like dari video yang diunggah. Hal tersebut dijadikan sebagai bentuk promosi dan ajang seru-seruan. Kesuksesan TikTok pun berdampak positif pada Yimingsang. Berkat aplikasi ini, kekayaan pendirinya sebagaimana dilansir dari Forbes mencapai USD 16,2 miliar atau Rp 233,5 triliun.

Jangan sampai menganggap aplikasi ini adalah hanya aplikasi biasa. Tempat berbagi video pendek ini memiliki manfaat lebih dari itu yaitu dengan pemasaran. Meskipun sempat tidak diterima di Indonesia dan diblokir, dia berubah menjadi

forum sosial baru untuk melampiasikan ide, cerita dan lain-lain kepada teman atau bahkan semua teman diseluruh dunia yang bisa dilakukan secara digital hanya tinggal diklik satu atau dua kali.

Kabar yang terduga tentu tak hanya sampai disitu. Indonesia pada Juli 2018, melalui Menkominfo, Pak Rudiantara sempat memblokir aplikasi ini karena dianggap tidak ramah anak. Hal ini dibuktikan dari laporan dan komplain dari pengguna. Didalamnya ada banyak sekali konten negatif yang seharusnya tidak dipertontonkan kepada anak-anak.³¹

c. Pengertian Media Sosial TikTok

TikTok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya.³² Aplikasi TikTok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik tiongkok yang diluncurkan pada september 2016.³³ Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur.

³¹Meri Puspita “2008. *Pakar Pemasaran Media Sosial online*.<https://pojoksosmed.com/tik-tok/adalah/amp/> (Oktober).

³²<https://www.mastekno.com/id/apa-itu-tik-tok/>, diakses (minggu, 10 maret 2019), pukul 10.30 WIB

³³Wisnu Nugroho Aji, *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, ISBN: 978-602-6779-21-2

Aplikasi TikTok pada umumnya menyajikan beberapa fitur video lagu, stiker dan masih banyak yang lainnya.³⁴ Aplikasi TikTok merupakan salah satu media sosial yang dapat membius anak-anak hingga dewasa. Media sosial ini sangat menarik, mudah di akses dan mudah digunakan sehingga semua orang dapat mengaplikasikannya baik itu membuat video, melihat berbagai konten dan lain-lain. Karena dalam media sosial tersebut semua orang bisa mengakses. Indikator media sosial TikTok dapat diklasifikasikan sebagai berikut:³⁵

- 1) Adanya dampak positif dan dampak negatif dalam menggunakan aplikasi TikTok.
- 2) Adanya kreatifitas mereka dalam penggunaan aplikasi TikTok.

Aplikasi TikTok ini merupakan aplikasi yang memperbolehkan para pemakainya untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Aplikasi ini diluncurkan pada bulan september tahun 2016 yang dikembangkan oleh developer asal Tiongkok. Byte Dance Inc, mengembangkan sayap bisnisnya ke Indonesia dengan meluncurkan aplikasi video bernama TikTok.³⁶ Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, TikTok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali musik dan jejaring sosial.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam aplikasi media sosial TikTok banyak berbagai konten video yang ingin mereka buat dengan

³⁴Luluk Makrifatul Madhani, Indah Nur Bella Sari, and M, Nurul Ikhsan shaleh, "Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta," *al-thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 3, no. 1 (2021) : 604-624, <https://journal.uii.ac.id/thullab/article/view/20315>

³⁵Nisa Khairuni, *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*, *Jurnal Edukasi*, Vol 2 No 1 Januari 2016

³⁶<https://tipsandroid.id/apa-fungsi-dan-kegunaan-aplikasi-tiktok-di-android/>, diakses (minggu,10 maret 2019).

mudah. Tidak hanya melihat dan menirukan, mereka juga dapat membuat video dengan cara mereka sendiri. Mereka dapat menuangkan berbagai video-video yang kreatif sesuai dengan ide-ide mereka. Tidak hanya mengenai video-video menarik, joget, lipsync dan lain-lain, mereka juga bisa ikut tantangan-tantangan yang dibuat pengguna lain. Aplikasi TikTok adalah salah satu aplikasi yang membuat penggunanya terhibur. Aplikasi ini bisa dikatakan adalah aplikasi penghibur. Beberapa orang pengguna banyak sekali yang mengatakan bahwa aplikasi ini adalah aplikasi yang dapat membuat si pengguna terhibur. Dalam aplikasi ini pengguna dapat melihat-lihat berbagai kreatifitas setiap pengguna lain di beranda.

d. Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok

Mewabahnya demam TikTok dikalangan masyarakat pastinya memiliki dampak positif maupun negatif. Dari segi positif sendiri aplikasi TikTok memiliki beberapa manfaat yaitu:³⁷

1) Kreatif

Aplikasi TikTok memicu seseorang membuat berbagai karya untuk menunjukkankreatifitasnya dari berbagai bidang, seperti bakat berjoget, melukis, dan lain sebagainya. Tak hanya itu, TikTok mampu menambah kemampuan pembuatan video. TikTok juga menyuguhkan berbagai macam musik untuk latar video, sehingga penggunanya dapat menciptakan video yang menarik.

³⁷Muthiara Ardhiani, *Dampak Positif dan Negatif Bermain TikTok*, terdapat di <https://medium.com/@Muthiaardian/dampak-positif-dan-negatif-bermain-tiktok10efc94748e9>

2) Meningkatkan suasana hati

Saat sendiri seringkali muncul rasa bosan, salah satu cara untuk membuat suasana hati menjadi lebih baik adalah dengan cara bermain TikTok. Bahkan bermain gadget disaat berkumpul dengan teman atau keluarga bukan lagi hal yang tidak bisa dilakukan. Kita bisa saja membuat suasana berkumpul semakin asik dengan membuat berbagai video bersama-sama.

3) Olahraga

Gerakan yang dilakukan untuk membuat suatu video, merupakan bentuk olahraga yang asik dilakukan agar kita terhindar dari rasa malas untuk bergerak. Namun, ada juga dampak negatif yang ditimbulkan diantaranya :

1) Batasan umur

Banyak konten dibuat pengguna TikTok tidak menyaring video mana yang pantas atau tidak pantas untuk diunggah, karena bukan hanya remaja namun saat ini anak di bawah usia pun dapat melihat konten-konten tersebut dengan mudah. Sehingga itu menjadikan contoh negatif untuk ditiru.

2) Ingin viral

Keinginan untuk viral menjadikan beberapa orang rela membuat berbagai video yang tidak layak untuk ditampilkan seperti bergoyang dengan pakaian terlalu vulgar ataupun beradegan yang tidak pantas untuk ditonton.

3) Percakapan

Grup Aplikasi TikTok memiliki fasilitas percakapan dalam grup sesama pengguna dengan orang yang tidak dikenal. Jika tidak bijak dalam menggunakannya hal tersebut sangat berdampak negatif.

- 4) Menghabiskan waktu melihat video-video yang diunggah pengguna lain memang mengasikan namun hal tersebut dapat membuang-buang waktu. Para remaja menjadi kurang produktif untuk mengerjakan sesuatu lain yang lebih bermanfaat.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa media sosial TikTok memiliki dampak positif dan negatif maka semua hal tersebut tentunya kembali lagi kepada diri sendiri yang perlu bijak dalam menggunakannya.

e. Konten-konten TikTok

Pada media sosial TikTok ini, ada beberapa konten yang disediakan dalam aplikasi ini yang membuat orang banyak memiliki media TikTok, kontennya sebagai berikut:

- 1) Konten Tutorial, dalam konten ini berbagi tutorial gerakan-gerakandance atau tutorial tentang hal lain seperti edit foto atau juga editvideo.
- 2) Konten masak, dalam konten ini membagikan tips bahkan resep masakan yang sederhana dan mudah.
- 3) Konten kecantikan, dalam konten ini memperlihatkan videopenggunaan produk-produk kecantikan.

4) Konten humor, dalam konten ini memperlihatkan video yang memberikan kata-kata tidak sopan.

f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlakul Karimah pada Penggunaan Media Sosial TikTok

Menurut Mulyana, dalam penggunaan TikTok terdapat dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek :³⁸

1) Faktor Internal

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan. Menurut Ahmadi, perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Jadi menurut Ahmadi, perasaan adalah faktor internal yang mempengaruhi penggunaan media sosial TikTok. Karena menurutnya jika perasaan atau jiwa seseorang tidak menyukai atau tidak senang dengan penggunaan aplikasi TikTok ini maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya.

Faktor internal merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan media sosial TikTok. Faktor internal juga bisa dikatakan sebuah

³⁸Demmy Deriyanto, Fathul Qorib, *Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap Tik Tok, Universitas Tribhuwana, Jurusan Ilmu Komunikasi dan FISIP, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 7 No. 2 (2018), h.78

proses belajar dalam penggunaan media sosial termasuk penggunaan media sosial TikTok. Jadi dalam penggunaan media sosial seperti media sosial TikTok tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi bisa juga untuk belajar berinteraksi terhadap orang-orang baru, kemudian juga penggunaan aplikasi TikTok dapat meningkatkan kreatifitas setiap orang. Dilihat dari sisi negatifnya juga penggunaan aplikasi TikTok ini dapat membuat setiap orang memiliki rasa malas dan lupa dengan segala pekerjaan yang seharusnya ia lakukan.

2) Faktor Eksternal

Dalam aplikasi TikTok orang-orang memperoleh informasi dari berbagai video contohnya kejadian yang bersifat video seperti kapal tenggelam atau dalam bentuk rekaman lainnya dengan begitu cepat informasi kejadian tersampaikan kepada pengguna lainnya. Nasrullah mengatakan informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Jadi informasi adalah sesuatu yang sangat juga berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi TikTok. Jika seseorang tidak mendapatkan informasi tentang TikTok mungkin saja mereka tidak mengenal aplikasi TikTok, bahkan sampai menjadi penggunanya. Maka dari itu informasi dikatakan penting sekali dalam penggunaan aplikasi TikTok. Pengaruh dari media sosial yang merupakan bagian dari media informasi salah satunya adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Jadi dengan informasi juga 28

seseorang bisa terpengaruh pengetahuannya mengenai media sosial seperti TikTok.

3. Remaja

a. Pengertian Remaja

Remaja dalam KBBI adalah mulai dewasa atau sudah sampai umur untuk menikah. Sedangkan masa remaja adalah merupakan masa yang sangat penting dalam rentang kehidupan manusia, merupakan masa transisi atau peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Sedangkan umur remaja menurut beberapa para ahli:

- a) Menurut Mappiare, umur remaja berlangsung antara umur 12 sampai dengan 21 tahun bagi wanita sedangkan 13 sampai 22 tahun bagi pria.³⁹
- b) Menurut World Health Organization (WHO), remaja adalah penduduk umur antara 10 sampai 19.
- c) Menurut Soetjiningsih, usia 11 atau 12 tahun sampai dengan 20 tahun ialah menjelang masa dewasa muda.⁴⁰

Dari beberapa pendapat di atas, peneliti mengambil disimpulkan bahwa remaja adalah anak yang mulai dewasa yang mampu membedakan mana yang baik dan yang buruk dalam kesehariannya, yang mana umur remaja yang penulis maksudkan berkisarkan antara umur 12- 22 tahun.

Dalam perkembangannya remaja merupakan sosok yang ingin bebas dan sangat tertarik dengan segala sesuatu yang mereka anggap menarik, tanpa

³⁹Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 10.

⁴⁰Soetjiningsih, *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*, (Jakarta: Sagung Seto, 2004), h. 8.

memikirkan efek yang akan terjadi pada mereka dengan apa yang mereka lakukan, oleh karena itu sangatlah dibutuhkan peran keluarga dan masyarakat dalam mengawasi dan membimbing perkembangan yang terjadi pada remaja, agar kedepannya remaja tidak terjerumus dalam kerusakan moral.

b. Ciri-Ciri Masa Remaja

Masa remaja adalah suatu perubahan, pada masa ini terjadi perubahan-perubahan yang sangat pesat yakni baik dari fisik, maupun psikis, ada beberapa perubahan yang terjadi selama masa remaja antara lain:

- a) Perubahan yang cepat secara fisik yang juga disertai kematangan seksual.
- b) Perubahan yang menarik bagi diri dan hubungan dengan orang lain.
- c) Perubahan nilai, dimana apa yang mereka anggap penting pada masa kakak-kanak menjadi kurang penting karena sudah mendekati masa dewasa.
- d) Peningkatan emosional yang terjadi secara cepat pada remaja awal yang dikenal sebagai masa strong dan masa stres.⁴¹

c. Perkembangan Remaja

a) Perkembangan fisik

Perubahan fisik terjadi dengan cepat pada remaja. Kematangan seksual terjadi seiring dengan perkembangan karakteristik seksual primer dan sekunder. Karakteristik primer berupa perubahan fisik dan hormonal yang penting untuk

⁴¹Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga,2003), h. 207-208.

reproduksi dan karakteristik sekunder secara eksternal berbeda pada laki-laki dan perempuan.

Perubahan fisik ditandai dengan kematangan seks sekunder seperti tumbuh rambut diketiak dan sekitar alat kemaluan. Pada anak laki-laki tumbuhnya kumis dan jenggot, jakun dan suara membesar. Puncak kematangan organ reproduksi pada anak laki-laki adalah dengan kemampuannya dalam ejakulasi, yang menunjukkan bahwa pada masaini remaja laki-laki sudah dapat menghasilkan sperma. Ejakulasi ini biasanya terjadi disaat tidur dan diawali dengan mimpi erotis atau yang biasa disebut dengan mimpi basah.⁴²

Pada anak perempuan tampak perubahan pada bentuk tubuh karena tumbuhnya payudara dan panggulnya yang membesar serta suaranya yang berubah menjadi lebih lembut. Puncak dari kematangan organ reproduksi pada masa remaja anak perempuan adalah mendapatkan menstruasi pertama (*menarche*). Menstruasi pertama menunjukkan bahwa dirinya telah memproduksi sel telur yang tidak dibuahi, sehingga akan keluar bersama darah menstruasi melalui vagina atau alat kelamin wanita.⁴³

b) Perkembangan emosi

Perkembangan emosi erat kaitannya dengan perkembangan hormon, dan ditandai dengan emosi yang sangat labil. Ketika marah bisa meledak-ledak, jika sedang gembira terlihat sangat ceria dan jika sedih bisa sangat depresif. Ini adalah kondisi yang normal bahwa remaja belum dapat sepenuhnya mengendalikan emosinya.

⁴²Op. Cit. Sarwono, h. 78

⁴³Ibid. h, 80

c) Perkembangan kognitif

Remaja mengembangkan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah dengan tindakan logis. Remaja dapat berpikir abstrak dan menghadapi masalah yang sulit secara efektif. Jika terlibat dalam masalah, remaja dapat mempertimbangkan beragam penyebab dan solusi yang sangat banyak.

d) Perkembangan Psikososial

Perkembangan psikososial ini ditandai dengan keterkaitannya pada kelompok sebaya. Hal ini mengembangkan rasa solidaritas, saling menghargai, saling menghormati yang sebelumnya tidak remaja miliki ketika masa kanak-kanak.

Pada masa ini selain masalah sekolah, masalah teman dan ketertarikan pada lawan jenis menjadi lebih menyenangkan. Minat sosialnya bertambah dan penampilannya menjadi lebih penting dibandingkan sebelumnya. Perubahan fisik seperti tinggi badan dan berat badan serta proporsi tubuh dapat menimbulkan perasaan yang tidak menyenangkan, seperti ragu-ragu, tidak percaya diri dan tidak aman.⁴⁴

d. Tahap Perkembangan Remaja

Menurut Sarwono tahap perkembangan remaja dibagi menjadi 3, antara lain:

⁴⁴A. Potter, Perry. *Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik*. Ed.4. Jakarta : EGC, 2005, h 65

a) Remaja Awal

Seorang remaja pada masa ini masih terheran-heran akan perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan dorongan-dorongan yang menyertai perubahan-perubahan itu.

Pada tahap ini remaja mengembangkan pikiran-pikiran baru, cepat tertarik pada lawan jenis, dan mudah terangsang yang berlebihan. Kepekaan yang berlebih-lebihan ini ditambah dengan berkurangnya kendali terhadap ego yang menyebabkan para remaja awal ini sulit mengerti dan dimengerti oleh orang dewasa.

b) Remaja Madya atau Tengah

Pada tahap ini remaja sangat membutuhkan teman sebayanya. Remaja pada tahap ini senang jika banyak teman yang menyukainya, ada kecenderungan mencintai diri sendiri atau disebut dengan narcissistic, dengan menyukai teman-teman yang mempunyai sifat yang sama dengan dirinya.

Selain itu, di tahap ini remaja tak jarang berada dalam kondisi kebingungan karena tidak tahu harus memilih yang mana seperti peka atau tidak peduli, ramai-ramai atau sendiri, optimistis atau pesimistis, ideal atau materialis dan macam sebagainya.

c) Remaja Akhir

Menurut Sarwono pada tahap ini adalah masa peralihan menuju dewasa dan ditandai dengan pencapaian lima hal, antara lain :

- 1) Minat yang makin mantap terhadap fungsi-fungsi intelek.

- 2) Ego mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang lain dan dalam pengalaman-pengalaman baru.
- 3) Terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi.
- 4) Egosentrisme (terlalu memusatkan perhatian pada dirinya sendiri) diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain.
- 5) Tumbuh pemisah antara dirinya sendiri (*private self*) dan masyarakat iuumum (*the public*).

e. Dampak Negatif dari Media Sosial TikTok bagi Remaja

Salah satu dampak negatif dari media sosial TikTok adalah menciptakan jarak antara anak dan keluarga, menggunakan istilah strategi dekat tetapi jauh, dan jauh tetapi dekat. Hal ini dapat digambarkan bagaimana anak dan remaja terlihat ada di sekitar orang tua dan keluarga, namun secara intens menggunakan sosial media. Sebaliknya, mereka justru memiliki relasi yang lebih dekat dengan teman-teman atau orang di media sosial ketika ada di lingkungan keluarga.

Dampak negatif media sosial TikTok yang lain adalah mengganggu kegiatan belajar Remaja, bahaya kejahatan, penipuan, juga pada kesehatan penglihatan anak dan remaja.⁴⁵ Hal ini terutama disebabkan oleh penggunaan media sosial yang berlebihan. Dalam studi yang pemerintah lakukan, pemerintah menemukan kasus berkurangnya penglihatan anak secara signifikan karena konsumsi media sosial yang berlebihan.⁴⁶

⁴⁵4 Nunung Nurwati, dkk., *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja*, Vol , No 1, 20 juli 2020

⁴⁶Endah Triastuti, dkk, *Kajian Dampak...*, h. 73-74.

Adapun dampak media sosial TikTok yang penulis maksudkan ialah dampak media sosial bagi akhlak remaja, dimana dalam penggunaan media sosial berdampak bagi akhlak remaja itu sendiri seperti berpacaran, gaya berpakaian, gaya hidup, melanggar norma-norma dalam masyarakat dan sebagainya.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁷ Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*). Menurut Nasir Budiman *field research* adalah pencarian data lapangan karena penelitian yang dilakukan menyangkut dengan persoalan-persoalan atau kenyataan dalam kehidupan nyata, bukan pemikiran abstrak yang terdapat dalam teks-teks, dokumen-dokumen tertulis atau rekaman.⁴⁸

A. Fokus Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari penelitian yang begitu luas dan tidak lari dari permasalahan, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yang berfokus pada dampak media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah pada kalangan remaja di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya, yang mana remaja itu sendiri yang akan dijadikan sebagai informan penelitian ini untuk melihat bagaimana dampak dan cara menanggulangi media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah pada kalangan remaja tersebut.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan semua data yang didapatkan dari lapangan baik pengamatan, wawancara, pendengaran dan penglihatan. Dalam penelitian ini

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 2

⁴⁸Nasir Budiman, dkk. *Pedoman Menulis Karya Ilmiah*, (Skripsi Teks dan Disertai, Cet ke 1 (Banda Aceh : UIN Ar-Raniry), hal. 2

peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dimana proses pengumpulan data dari lapangan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.⁴⁹ Sedangkan penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealaman serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun di lapangan.⁵⁰

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis (*descriptive analytical method*). Metode deskriptif analisis ini adalah penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam metode deskriptif analisis cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan objek saling berhubungan dan menguji hipotesis.⁵¹

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis dan mendeskripsikan data penelitian yang didapatkan secara mendalam sesuai dengan situasi dan kondisi yang alamiah dengan melihat gejala-gejala dan fakta-fakta sosial yang terjadi di lapangan terkait dengan dampak

⁴⁹Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Sosial: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012) hal. 18

⁵⁰Muhammad Nazir. *Metode Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986), hal. 159.

⁵¹Nurul Zuriah. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, Cet ke-3, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 47

media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah pada kalangan remaja di desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah di Desa Keude Unga. Desa Keude Unga merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Indra Jaya dan Kabupaten Aceh Jaya.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah orang tua di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya dan remaja, usia remaja yakni 14-18 tahun yang tinggal di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya. Pengambilan informan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu informan di ambil bertalian dengan ciri-ciri atau berkarakteristik. Alasan pemilihan informan penelitian ini adalah mempermudah peneliti untuk menghasilkan data yang lebih akurat dan relevan. Gejala penelitian yang hendak diungkapkan dalam penelitian ini adalah dampak media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah pada remaja. Yang menjadi informan dari penelitian ini adalah 5 remaja dari 33 remaja yang berusia dari 14-18 tahun dan orang tua dari 5 anak remaja dari 33 remaja yang berusia dari 14-18 tahun. 5 remaja ini mempunyai permasalahan pada dampak media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah.

Tabel 4.1 Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1.	Remaja	5 orang
2.	Orang tua	5 orang
Jumlah Informan		10 orang

Ciri-ciri atau karakteristik informan penelitian ini dapat dilihat dari kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Remaja di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya.

Cenderung mendekati akhlak yang negatif seperti berkata kasar, ketika orang tua suruh suka membantah, dan juga suka pamer atas kelebihan yang dimilikinya, serta tidak memiliki sikap kesopanan yang diakibatkan oleh penggunaan media sosial TikTok tersebut.

2. Orang tua di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya.

Orang tua dari anak remaja yang cenderung mendekati akhlak yang negatif seperti berkata kasar, ketika orang tua suruh suka membantah, dan juga suka pamer atas kelebihan yang dimilikinya, serta tidak memiliki sikap kesopanan yang diakibatkan oleh penggunaan media sosial TikTok tersebut.

Berdasarkan kriteria di atas maka jumlah informan penelitian dalam skripsi ini berjumlah 10 orang. Alasan peneliti mengambil informan penelitian sebanyak 10 orang karena memenuhi kriteria informan yang peneliti butuhkan. Obyek dalam penelitian ini adalah problem media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah pada remaja di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya. Fokus utamanya yaitu bagaimana dampak media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah pada remaja di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif deskriptif yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dan observasi terhadap informan penelitian. Sedangkan menurut pendapat Lodfland sebagaimana yang dikutip oleh Moleong, mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan.⁵² Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- a. Remaja sebagai responden dan subyek yang dilihat akhlakul karimahnya dan bagaimana dampak media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah pada remaja tersebut.
- b. Orang tua sebagai responden, dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai gambaran problem akhlak remaja dan bagaimana dampak media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah pada remaja tersebut.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber tidak langsung yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap data penelitian. Sumber data

⁵²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007, hal. 157.

sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media elektronik. Selain itu, sumber data sekunder dapat berupa arsip dan berbagai sumber data tambahan yang sesuai.

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari berbagai literatur bacaan yang memiliki relevansi dengan kajian ini seperti dokumentasi dari Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya, buku-buku, skripsi, jurnal, artikel dan situs internet.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah antara lain:

1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam serta responden.⁵³ Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera yaitu melalui penglihatan.⁵⁴

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) *non participant observation* (observasi tidak berperan serta).⁵⁵

⁵³Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hal. 166.

⁵⁴Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), hal. 133.

⁵⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2019), hal. 145-146.

a. *Participant Observation* (Observasi Berperan Serta)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

b. *Non Participant Observation* (Observasi tidak Berperan Serta)

Kalau dalam observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi non-partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan. Peneliti dapat mengamati bagaimana perilaku remaja dalam hal menggunakan media sosial TikTok dalam berinteraksi dengan orang tua dan masyarakat. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang akhlak remaja dalam menggunakan media sosial TikTok.

Dalam hal ini penulis mengadakan turun langsung kelapangan penelitian untuk mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan dampak media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah pada kalangan remaja di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya.

2. Metode Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab,

sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Esterberg dalam Sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan tidak terstruktur.⁵⁶

a. Wawancara Terstruktur

Sugiyono mengemukakan wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

c. Wawancara tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur, menurut Sugiyono adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, namun untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang responden, maka peneliti dapat juga menggunakan wawancara tidak terstruktur.

⁵⁶Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 137.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel daripada wawancara. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Wawancara ini dipilih karena peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan yang sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat. Namun, peneliti juga dapat menambahkan beberapa pertanyaan diluar pertanyaan yang terdapat di pedoman wawancara untuk memperdalam penelitian dan memperoleh informasi secara luas.

Dalam wawancara ini peneliti dapat menggali data dan informasi yang akurat dari subjek penelitian mengenai dampak media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah pada kalangan remaja di desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya.

3. Metode dokumentasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) dan sebagaimana dijelaskan oleh Sanafiah Faesal sebagai berikut: metode dokumentasi, sumber informasi berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Pada metode ini pertugas pengumpulan data tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada

lembaran-lembaran yang telah dipersiapkan untuk mereka sebagaimana mestinya.⁵⁷

Dalam penelitian ini peneliti menelaah dokumen, seperti sejarah singkat dan profil Desa Keude Unga, denah Desa Keude Unga, struktur Desa Keude Unga, visi misi serta tujuan Desa Keude Unga, jumlah KK yang telah tersedia yang menurut peneliti dapat mendukung penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁸

Analisis data dapat dilakukan dengan tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan proses pemilihan, pemfokusan, pemisahan, serta mentransformasikan data yang didapatkan di lokasi penelitian. Pada tahap ini data-data yang sudah terkumpul di lapangan akan diseleksi berdasarkan tingkat kepentingannya.

⁵⁷Sanafiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), h.42-43.

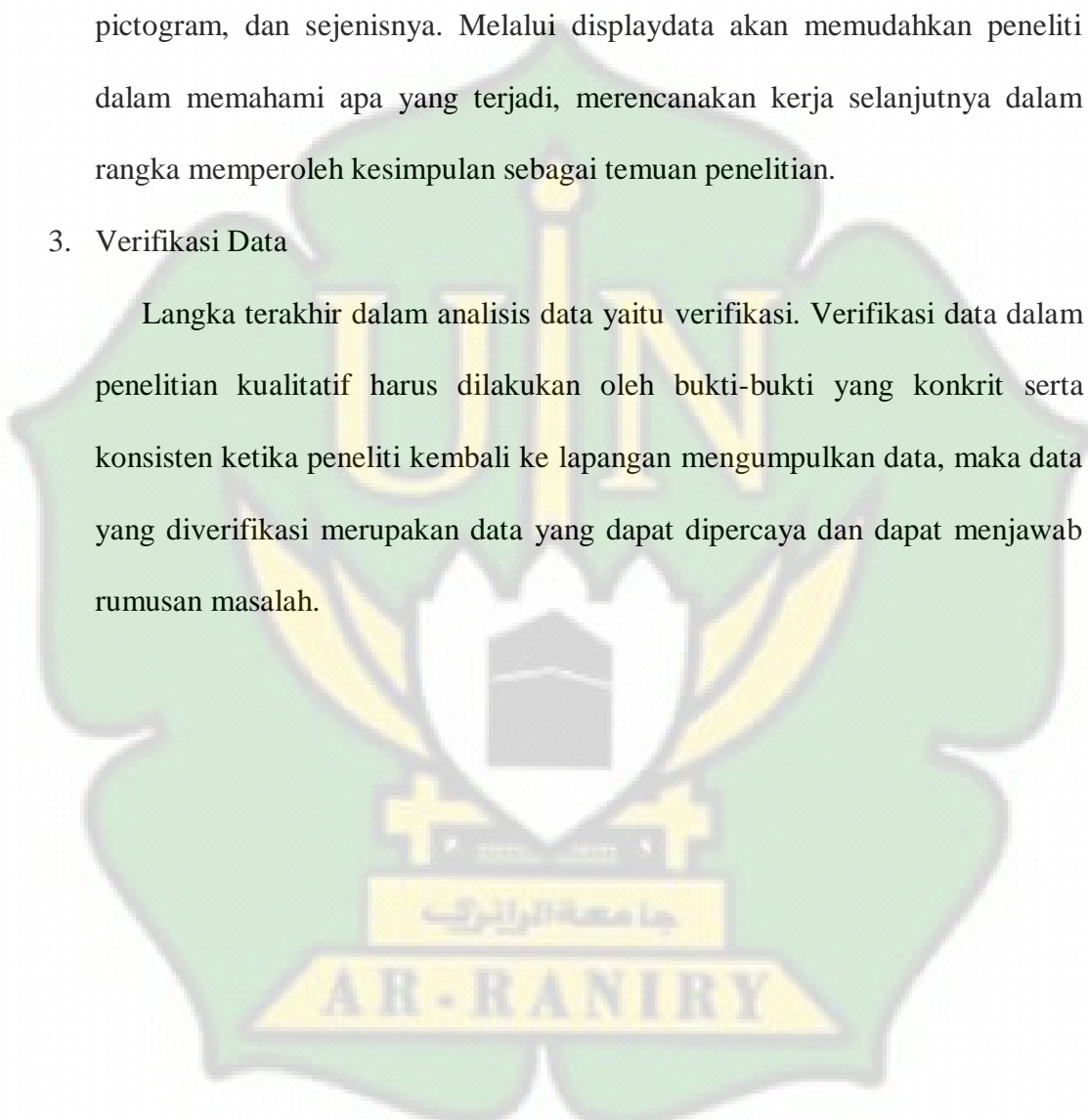
⁵⁸Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), Cet ke-19, h. 335.

2. Display Data

Setelah reduksi data, maka akan dilakukan tahap selanjutnya yaitu mendisplay data. Display data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Melalui displaydata akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.

3. Verifikasi Data

Langka terakhir dalam analisis data yaitu verifikasi. Verifikasi data dalam penelitian kualitatif harus dilakukan oleh bukti-bukti yang konkrit serta konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka data yang diverifikasi merupakan data yang dapat dipercaya dan dapat menjawab rumusan masalah.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya

Penelitian ini dilakukan di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya, Desa Keude Unga merupakan salah satu Desa dari 172 Desa yang terletak di Lamno Kabupaten Aceh Jaya, dan dari 14 Desa yang ada di Kecamatan Indra Jaya. Jarak Desa Keude Unga ke kota Lamno Kecamatan Indra Jaya. Desa Keude Unga memiliki luas wilayah 2.000 Ha yang terdiri dari 3 dusun yaitu, dusun mesjid, dusun teungoh, dan dusun kulam itek, Desa Keude Unga berbatasan dengan beberapa wilayah lainnya antara lain:⁵⁹

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Kuala Lambeuso.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Gampong Ceunamprong.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Laut Hindia
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Gampong Kareung Ateuh dan Meudhang Ghon.

2. Sejarah Singkat Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya

Desa Keude Unga terletak di pesisir barat wilayah Provinsi Aceh berada dalam wilayah kemukiman Keude Unga. Menurut penuturan para pemuka gampong dan tokoh masyarakat bahwa Keude Unga dulunya bernama Kuala Unga. Namun, nama tersebut diganti menjadi Keude Unga dengan alasan nama

⁵⁹ Data Desa Keude Unga, 2023

Kuala Unga ditetapkan sebagai nama kemukiman yang meliputi 4 Gampong yaitu, Kareung Ateuh, Meudhang Ghon, Ceunamprong dan Keude Unga itu sendiri. konon asal usul kata Desa Keude Unga ada dua versi yang berbeda, versi pertama Keude Unga yang dulunya bernama Kuala Unga, Kuala artinya muara, sedangkan Unga dalam Bahasa Aceh artinya pohon beringin yang tumbuh besar di himpitan muara laut sehingga masyarakat memberi nama tersebut Kuala Unga.

Sedangkan versi kedua adalah Kuala Unga terdiri dari dua kata, Kuala yang artinya muara, sedangkan kata Unga berasal dari sebuah nama kerajaan “onga” sebuah kerajaan yang didirikan oleh pendatang dari cina yang menguasai wilayah tersebut saat itu. Penduduk Desa Keude Unga pada dasarnya adalah pendatang, hal tersebut dibuktikan dengan adanya makam tokoh kharismatik pembawa agama islam ke Desa Keude Unga “Kubu Poe” yang terletak di gunung sebelah barat Desa tersebut. Sistem pemerintah Desa Keude Unga masih menerapkan pola adat istiadat dan budaya yang sudah berlaku sejak jaman dulu.⁶⁰

⁶⁰ Data Desa Keude Unga, 2023

Jumlah penduduk Desa Keude Unga berdasarkan catatan pemerintah Desa tahun 2022 menyatakan bahwa penduduk Desa Keude Unga tahun 2023 adalah 409 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 126 KK.⁶¹

Jumlah penduduk Desa Keude Unga total adalah 409 jiwa yang terdiri dari jumlah laki-laki 202 jiwa dan perempuan 207 jiwa. Data tersebut di ambil dari monografi Desa Keude Unga yang telah dicatat pada tahun 2023. Kemudian tercatat penduduk sebanyak 409 jiwa beragama islam. Untuk tempat beribadah di Desa Keude Unga terdapat satu Mesjid dan satu Mushalla.

Jumlah penduduk laki-laki dan perempuan dapat dikatakan tidak sebanding, namun tampak perbedaan yang tidak signifikan. Tatanan kehidupan masyarakat Desa Keude Unga sangat terbiasa dengan sikap solidaritas sesama dalam masyarakat, hal ini terjadi karena adanya ikatan emosional keagamaan yang sangat kuat antara sesama masyarakat dimana dalam agama islam memang sangat di prioritaskan untuk saling berkasih sayang, membantu meringankan beban saudaranya dan dituntut pula untuk membina dan memelihara hubungan Ukhuwah Islamiah antar sesama. sehingga tumbuh motivasi masyarakat untuk saling melakukan interaksi dengan baik. Sayangnya pasca tsunami kondisi ini berubah secara drastis dan saat ini secara perlahan-lahan mulai pulih meskipun tidak sama seperti sebelum tsunami.

Masyarakat Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya pada umumnya juga sangat berpartisipasi dalam kegiatan sosial dalam masyarakat seperti gotong royong, membersihkan Mesjid, jalan, dan yang bersifat

⁶¹ Sumber : Dokumen Desa Keude Unga, 2023

silaturrahi seperti hajatan, khanduri, takziah dan lain-lain. Dalam kegiatan keagamaan. seperti, mengadakan wirid yasin yang dilakukan setiap hari jumat, Maulid Nabi Muhammad Saw, Isra Mi'raj, pesta perkawinan, masyarakat gampong saling tolong-menolong dalam proses pelaksanaan kegiatan yang ada dalam masyarakat di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya.

3. Keadaan Ekonomi

Penduduk Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya memiliki banyak sektor usaha untuk menunjang perekonomiannya antara lain, usaha warung kopi, usaha peternakan, usaha buat kue basah/kering, pertukangan, lahan pertanian, nelayan dan lain-lain.

B. Hasil Penelitian

1. Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Akhlakul Karimah pada Kalangan Remaja di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya

Untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah pada kalangan remaja di Desa Keude Unga, peneliti mewawancarai 5 anak remaja dan 5 orang tua di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya. Maka hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Dampak negatif media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah pada kalangan remaja di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya. Remaja saat ini sudah mulai bersikap acuh terhadap orang disekitarnya baik

orang tua ataupun lingkungan sekitarnya dan terlalu lalai. Karena telah terpengaruhi oleh media sosial tiktok. Berdasarkan wawancara dengan remaja yang berusia 15 tahun di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya. DS, menyatakan:

*“TikTok adalah salah satu media sosial yang paling sering saya gunakan, karena saya sangat suka menontonnya. Video-videonya keren, saya sangat suka melihat orang-orang yang ada didalam video itu. Orangnya cantik-cantik dan ganteng-ganteng, saya juga sering ikutan bermain TikTok. Namun, saya sering dimarahi ibu saya karena saya sering tidak mengerjakan tugas sekolah karena bermain TikTok.”*⁶²

Hal ini diperkuat dengan wawancara peneliti dengan ibu E selaku orang tua dari DS Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya, beliau menyatakan:

*“Media sosial TikTok sangat berdampak negatif karena dengan menggunakan media sosial TikTok membuat anak saya menjadi lalai sehingga membuat anak saya lupa mengerjakan tugas sekolah.”*⁶³

Remaja yang sudah kecanduan menggunakan handphone terutama dalam menggunakan aplikasi tiktok dan media sosial lainnya membuat para remaja akan fokus dan asyik dengan dunianya sendiri sehingga tidak memperdulikan lagi orang yang ada disekitarnya.

Selanjutnya remaja yang berusia 18 tahun di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya. S, menyatakan:

⁶² Hasil wawancara dengan DS remaja di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya hari selasa tanggal 18 Juli 2023.

⁶³ Hasil wawancara dengan ibu E selaku orang tua dari DS remaja di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya hari selasa tanggal 18 Juli 2023.

“Dampak negatif media sosial sangat mempengaruhi akhlak saya karena saya sering berkata kasar seperti menyebutkan kata-kata hewan. Karena kata-kata itu sering saya lihat dan mendengarkannya dari TikTok.”⁶⁴

Hal ini diperkuat dengan wawancara peneliti dengan ibu IM selaku orang tua dari S Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya, beliau menyatakan:

“Dampak negatif media sosial TikTok terhadap akhlak sangat besar, anak saya sendiri menggunakan media sosial TikTok saat ini rasa sopan santun dan sering berkata-kata kasar sangat tidak di indahkan sama sekali.”⁶⁵

Remaja yang berusia 16 tahun di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya, M, menyatakan:

“Saya suka menonton TikTok, karena saya suka melihat orang-orang bergoyang TikTok, saya juga terkadang membuat video TikTok bersama teman-teman saya di depan orang tua saya terkadang ketika orang tua memanggil saya, saya sering mengabaikan orang tua saya karena saya sibuk bermain TikTok.”⁶⁶

Hal ini diperkuat dengan wawancara peneliti dengan ibu S selaku orang tua dari M Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya, beliau menyatakan:

”Anak-anak sekarang sudah banyak yang menggunakan media sosial TikTok, saya sering melihat mereka sering membuka TikTok dengan teman-

⁶⁴ Hasil wawancara dengan ibu IM selaku orang tua dari S remaja di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya hari selasa tanggal 18 Juli 2023

⁶⁵ Hasil wawancara dengan S remaja di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya hari selasa tanggal 18 Juli 2023

⁶⁶ Hasil wawancara dengan M remaja di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya hari rabu tanggal 19 Juli 2023.

temannya termasuk anak saya sendiri, dengan menggunakan TikTok anak saya sering mengabaikan saya karena dia sibuk dengan HP untuk membuka TikTok.”⁶⁷

Remaja yang berusia 17 tahun di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya, NM, menyatakan:

“Dampak negatif dari media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah terhadap saya sendiri sangat besar salah satu di antaranya suka membantah dengan orang tua saya dan sering berkata kotor dengan teman saya yang diakibatkan saya sering menonton TikTok.”⁶⁸

Hal ini diperkuat dengan wawancara peneliti dengan ibu DI selaku orang tua dari NM Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya, beliau menyatakan:

“Dampak media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah memberikan dampak negatif terhadap anak, yang mana anak-anak sering berkata dan berbuat yang tidak baik. Banyak sekali anak sekarang dalam berbicara menggunakan kata-kata yang kurang tepat. Itu semua karena mereka melihat dan mencontoh dari media sosial TikTok tersebut.”⁶⁹

Remaja yang berusia 14 tahun di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya, NA, menyatakan:

“Saya suka menonton TikTok, karena saya suka melihat orang-orang dalam membuat konten tiktok, karena saya terlalu lalai dalam bermain TikTok membuat

⁶⁷Hasil wawancara dengan ibu S selaku orang tua dari M remaja di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya hari rabu tanggal 19 Juli 2023.

⁶⁸ Hasil wawancara dengan NM remaja di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya hari Kamis tanggal 20 Juli 2023.

⁶⁹Hasil wawancara dengan ibu DI selaku orang tua dari NM remaja di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya hari Kamis tanggal 20 Juli 2023.

saya sering tidak memerdulikan orang tua maupun orang lain saat bermain media sosial TikTok”⁷⁰

Hal ini diperkuat dengan wawancara peneliti dengan ibu S selaku orang tua dari NA Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya, beliau menyatakan:

“Dampak media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah memberikan dampak negatif terhadap anak, dengan menggunakan TikTok anak saya sering tidak memerdulikan saya karena dia sibuk dengan HP untuk membuka TikTok.”⁷¹

Melihat dari fenomena dan dampak yang terjadi diatas bahwa saat ini dihadapkan dengan permasalahan akhlak pada remaja yang sangat memprihatinkan. Jika hal ini diabaikan dan dianggap biasa maka dapat menghancurkan masa depan bangsa.

Kondisi remaja saat ini mengalami kemerosotan akhlak karena dampak dari berkembangnya teknologi dan informasi terutama penggunaan media sosial. Masalah yang terjadi akibat kurangnya ilmu pengetahuan tentang akhlak yang baik adalah karena pendidikan yang tidak sesuai dengan syariat, karena nilai akhlak yang ditanamkan pada remaja masa kini hanya meniru apa yang dilihat dimedia sosial terutama dari konten-konten tiktok tersebut.

Hal demikian sesuai dengan hasil pengamatan peneliti bahwa apa yang dikatakan oleh remaja dan orang tua di Desa Keude Unga tersebut sesuai dengan

⁷⁰Hasil wawancara dengan NA remaja di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya hari kamis tanggal 21 Juli 2023.

⁷¹Hasil wawancara dengan ibu S selaku orang tua dari NA remaja di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya hari kamis tanggal 20 Juli 2023.

keadaan yang terjadi di lapangan.⁷² Tidak adanya rasa hormat dan sopan santun kepada orang tua dan orang lain, suka membantah orang tua dan suka berkata kasar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa dampak negatif terhadap akhlakul karimah pada kalangan remaja yang menggunakan media sosial TikTok banyak remaja tidak memiliki sikap sopan santun kepada orang yang lebih tua, mereka akan menganggap orang yang lebih tua sebaya dengan mereka baik dalam hal berbicara, cara duduk, cara berjalan di depan orang, suka berkata kasar dan suka membantah orang tua ketika orang tua memanggilnya atau menyuruhnya.

2. Cara dalam Menanggulangi Akhlak Mazmumah pada Kalangan Remaja yang di Akibatkan oleh Penyalahgunaan Media Sosial TikTok di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya

Penanggulangan merupakan cara menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi dalam hal akhlak mazmumah, sangat dibutuhkan penanggulangan secepat mungkin, agar akhlak mazmumah pada remaja tidak meluas di lingkungan masyarakat sekitar. Untuk mengetahui cara dalam menanggulangi terhadap akhlak mazmumah pada kalangan remaja yang diakibatkan oleh penyalahgunaan media sosial TikTok di Desa Keude Unga, peneliti mewawancarai keuchik dan masyarakat di Desa Keude Unga. Maka hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara dengan salah satu orang tua Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya, beliau menyatakan:

⁷² Hasil observasi di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya hari Kamis tanggal 20 Juli 2023.

“Cara menanggulangi akhlak mazmumah pada anak remaja sebagai orang tua memperingati anak supaya lebih arif dalam menggunakan media sosial TikTok, serta selalu mengontrol anak dalam menggunakan TikTok.”⁷³

Wawancara dengan salah satu orang tua di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya, beliau menyatakan:

“Upaya saya salah satunya tentunya melakukan pengawasan, dengan melakukan pengawasan maka tentu saja hal tersebut dapat mencegah anak untuk tidak menonton hal-hal yang buruk, maka dari itu dampak-dampak buruk yang kita khawatirkan akan terjadi kepada anak akan semakin kecil kemungkinannya.”⁷⁴

Wawancara dengan salah satu orang tua di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya, beliau menyatakan:

“Saya selalu memberikan pengarahan yang baik, berupa nasehat yang dapat di mengerti oleh anak. Tentang batasan-batasan dalam menggunakan hp, terutama dalam bermedia sosial. Dalam usia anak saya yang masih berusia 14 tahun sebagai orang tua harus selalu memberi pengarahan kepada anak, jangan sampai kita biarkan anak melakukan hal-hal yang dia suka dan mengabaikan dampak buruk yang akan terjadi. Maka dari itu, sangatlah penting memberikan nasehat kepada anak, walau belum terlalu memahami lama kelamaan dengan selalu mendengar nasehat yang diberikan maka nantinya maka dia akan mendengarkan nasehat dari orang tuanya.”⁷⁵

Wawancara dengan salah satu orang tua di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya, beliau menyatakan:

“Dalam melihat dan mengontrol penggunaan media sosial TikTok pada anak saya, ada beberapa cara yang saya gunakan, seperti: membatasi penggunaan pada aplikasi-aplikasi media sosial apa yang boleh digunakan atau

⁷³ Hasil wawancara dengan salah satu orang tua di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya hari Jumat tanggal 14 Juli 2023.

⁷⁴ Hasil wawancara dengan salah satu orang tua di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya hari Sabtu tanggal 15 Juli 2023.

⁷⁵ Hasil wawancara dengan salah satu orang tua di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya hari Senin tanggal 17 Juli 2023.

*tidak, membatasi jam penggunaannya, dimana biasanya dibatasi penggunaannya tidak lebih dari pada jam 22.00 malam.*⁷⁶

Wawancara dengan salah satu orang tua di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya, beliau menyatakan:

*“Dalam medidik anak, apalagi di zaman sekarang ini hal yang tak pernah lupa saya lakukan kepada anak saya adalah memberikan pengarahan atau nasehat. Karena hal ini sangatlah penting untuk dilakukan, jangan sampai anak di abaikan, jangan sampai anak dibiarkan melakukan semua semau dan sesuka hati, apalagi anak saya yang masih berusia 15 tahun masih sangatlah mudah terpengaruh oleh hal-hal buruk. Mereka masih sangat membutuhkan pengarahan atau nasehat tentang hal-hal yang baik dan hal-hal yang buruk.”*⁷⁷

Berdasarkan wawancara dengan Keuchik di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya, beliau mengatakan:

*“Cara menanggulangi Akhlak mazmumah pada remaja yang pertama adalah disosialisasikan penggunaan media sosial TikTok dengan remaja-remaja ke arah yang baik serta menganjurkan supaya pergi ke tempat pengajian kelompok remaja yang diadakan di Desa Keude Unga, seta apabila ada kegiatan di Desa seperti PHBI remaja-remaja diharuskan ikut berperan serta di dalamnya”*⁷⁸

Wawancara dengan Keuchik di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya, beliau mengatakan:

*“Untuk mencegah dari dampak negatif sosial media TikTok upaya yang harus dilakukan sebagai orang tua adalah salah satunya membagi waktu antara melakukan hal-hal yang baik seperti belajar, mengerjakan tugas sekolah, mengaji dan lain-lain. Kemudian setelah melaksanakan semua itu barulah memperbolehkannya untuk menonton di TikTok, namun batasi waktunya.”*⁷⁹

⁷⁶ Hasil wawancara dengan salah satu orang tua di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya hari senin 17 Juli 2023.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan salah satu orang tua di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya hari selasa tanggal 18 Juli 2023.

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Keuchik di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya hari selasa tanggal 18 Juli 2023.

⁷⁹ Hasil wawancara dengan keuchik di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya hari rabu tanggal 19 Juli 2023.

Wawancara dengan salah satu orang tua di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya, beliau mengatakan:

“Saya sebagai orang tua memang tidak terlalu memahami tentang masalah hp, apalagi mengenai media sosial. Namun, saya sebagai orang tua tidak hanya tinggal diam melihat anak sekarang yang tidak bisa terlepas dari yang namanya media sosial TikTok. Walau saya kurang memahami hal tersebut. Namun, saya tau ada dampak buruk yang mengintai anak. Maka dari itu salah satu upaya untuk mencegah dari akhlak yang negatif yang saya lakukan adalah membagi waktu. Dengan cara memberikan jadwal kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk dirinya, setelah itu barulah saya izinkan untuk menonton video TikTok. Itupun saya hanya memberi waktu sebentar.”⁸⁰

Hasil observasi peneliti melihat bahwa cara dalam menanggulangi terhadap akhlak mazmumah pada kalangan remaja yang diakibatkan oleh penyalahgunaan media sosial TikTok di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya memberikan hasil yang positif seperti para remaja tidak terlalu fokus dan lalai dalam bermain atau membuka media sosial TikTok.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa, upaya yang dilakukan oleh keuchik dan masyarakat untuk menanggulangi terhadap akhlak mazmumah pada kalangan remaja yang diakibatkan oleh penyalahgunaan media sosial TikTok di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya, yaitu: membagi waktu, memberikan pengarahan atau nasehat dan melakukan kegiatan-kegiatan sosial dalam masyarakat untuk menanggulangi akhlak mazmumah dari penyalahgunaan media sosial TikTok.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan salah satu orang tua di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya hari Kamis tanggal 20 Juli 2023.

⁸¹ Hasil observasi di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya hari Kamis 20 Juli 2023.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan tidak terlalu lalai dan fokus dalam bermain atau membuka media sosial TikTok.

C. Pembahasan

Dalam bagian ini ada dua faktor yang harus dibahas secara detail dan mendalam agar lebih sesuai dengan kajian yang sudah difokuskan:

1. Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Akhlakul Karimah pada Kalangan Remaja di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa mewabahnya demam TikTok dikalangan masyarakat pastinya memiliki dampak positif maupun negatif. Dari segi positif terhadap akhlakul karimah para kalangan remaja yang menggunakan media sosial TikTok memiliki beberapa manfaat yaitu, banyak remaja yang memperoleh ilmu pengetahuan agama dengan menonton konten-konten ceramah dari ustadz membuat para remaja berperilaku baik, menjaga sikap sopan santun dan tidak berkata kasar kepada orang tua dan orang lain.

Sedangkan dampak negatif terhadap akhlakul karimah pada kalangan remaja yang menggunakan media sosial TikTok banyak remaja tidak memiliki sikap sopan santun kepada orang yang lebih tua, mereka akan menganggap orang yang lebih tua sebaya dengan mereka baik dalam hal berbicara, cara duduk, cara berjalan di depan orang, suka berkata kasar dan suka membantah orang tua ketika orang tua memanggilnya atau menyuruhnya.

Adapun dampak media sosial TikTok bagi akhlak remaja adalah dimana dalam penggunaan media sosial berdampak bagi akhlak remaja itu sendiri seperti

gaya berpakaian, gaya hidup, melanggar norma-norma dalam masyarakat dan sebagainya.

Dampak negatif media sosial TikTok yang lain adalah mengganggu kegiatan belajar remaja, bahaya kejahatan, penipuan, juga pada kesehatan penglihatan anak dan remaja.⁸² Hal ini terutama disebabkan oleh penggunaan media sosial yang berlebihan. Dalam studi yang pemerintah lakukan, pemerintah menemukan kasus berkurangnya penglihatan anak secara signifikan karena konsumsi media sosial yang berlebihan.

Hasil penelitian di atas selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh menurut Ibnu Qayyim, akhlak dalam Islam dibangun atas pondasi kebaikan dan keburukan. Sedangkan kebaikan dan keburukan itu berada pada fitrah yang selamat dan akal yang lurus, maka segala sesuatu yang dianggap baik oleh fitrah dan akal yang lurus, ia termasuk bagian dari akhlak yang baik dan mulia, dan setiap sesuatu yang dianggap jelek, maka ia termasuk akhlak yang buruk. Karena akal dan fitrah itu mempunyai kemampuan yang terbatas, maka perlu adanya bimbingan dan petunjuk lainnya yaitu al-Qur'an dan al-Sunnah.⁸³

Hasil penelitian di atas selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh menurut Al-Ghazali, bahwa akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa manusia dan menimbulkan tindakan dengan mudah tanpa harus berpikir dan pertimbangan.⁸⁴ Dalam hakikat akhlaknya memiliki dua syarat yaitu: syarat pertama, perbuatan itu harus konstan dan terus-menerus dilakukan sehingga

⁸² Nunung Nurwati, dkk., *Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Remaja*, Vol, No 1, 20 Juli 2020.

⁸³ Hasan bin Ali, Al-Fikrut Tarabawy Inda Ibnu Qayyim (*Manhaj Tarbiyah Ibnu Qayyim*), terj. Muziadi Hasbullah, Jakarta: Pustaka Al-kautsar, 2001, hlm. 202-203.

⁸⁴ Kutsiyah, *Pembelajaran Aqidah Akhlak* (Bangka Belitung: Duta Media, 2019). Hlm, 5

menjadi kebiasaan. Syarat kedua, tindakan tersebut berasal dari jiwa tanpa melalui pemikiran atau pertimbangan dan tanpa tekanan dari orang lain.⁸⁵

Sejalan dengan konsep tersebut, bahwa para remaja saat ini menggunakan aplikasi tiktok karena telah tertanam dalam jiwanya sehingga menggunakannya sebagai suatu kebiasaan dengan setiap harinya membuka tiktok dengan berdampak pada waktu belajar yang kurang efektif, kegiatan sosial pada masyarakat yang menurun karena sudah menjadi kebiasaan dalam kehidupannya sehari-hari. Sehingga kebiasaan remaja dalam menonton konten yang ada ditiktok maka remaja akan secara spontan mencontoh dan menerapkannya didunia nyata.

Hasil penelitian di atas selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh menurut Al-Ghazali, anak tersebut sudah dalam keadaan yang suci sejak lahir. Anak yang berwatak buruk berarti jiwanya sudah tidak suci lagi. Oleh karena itu, jiwa yang sempurna berasal dari pendidikan akhlak yang sempurna sedangkan apabila jiwanya sudah kotor bahkan rusak karena pendidikan yang didapatkan bersifat rusak.⁸⁶

Banyaknya video yang dibuat oleh pengguna tiktok, tidak hanya remaja tetapi anak di bawah umur dapat dengan mudah mengakses aplikasi tiktok dan menonton konten yang ada ditiktok tersebut. Oleh karena itu, bijaklah dalam menggunakannya terlebih dalam mengunggah konten yang kurang pantas untuk dilihat oleh orang banyak. Sedangkan dalam konsep Ibn Miskawaih, beliau meyakini bahwa akhlak adalah sikap mental atau keadaan jiwa yang mendorong

⁸⁵ Imam Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*. (Bandung: Al-maktabah At-Tijjariyah Al-Kubro, 1975. Hlm, 505

⁸⁶ Imam Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*. (Bandung: Al-maktabah At-Tijjariyah Al-Kubro, 1975. Hlm, 505

seseorang untuk bertindak tanpa berpikir atau pertimbangan. Dalam konsep akhlaknya Ibnu Miskawaih membagi keadaan jiwa menjadi dua yaitu, watak secara naluriah dan watak melalui pembiasaan dan pelatihan.⁸⁷Oleh karena itu, pendidikan akhlak yang baik bagi remaja perlu dilaksanakan dengan tujuan untuk mengubah akhlak tercela menjadi akhlak yang terpuji dari dampak yang terjadi. Kurangnya pendidikan yang berbasis akhlak membuat akhlak manusia terutama akhlak remaja yang sangat memprihatinkan.

Dengan demikian, terdapat keterkaitan antara dampak yang terjadi terhadap beberapa konsep akhlak menurut tokoh yaitu, menurut Al-Ghazali, akhlak merupakan keadaan jiwa yang tertanam dalam diri manusia dan bertindak secara spontan tanpa pertimbangan dan pemikiran. Dengan demikian, jika para remaja melakukan sesuatu tindakan yang baik atau buruk maka tindakan tersebut menghasilkan perbuatan spontan yang baik maupun buruk juga.

Hasil penelitian di atas selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ibn Miskawaih, akhlak dapat dibedakan menjadi dua yaitu akhlak yang bersumber dari naluri dan akhlak yang bersumber dari pembiasaan dan praktik. Misalnya dari dampak negatif yang terjadi, akhlak yang tercela dapat diubah melalui jalur pendidikan akhlak yang sesuai syariat Islam agar bisa menghasilkan akhlak yang mulia. Contohnya, adab terhadap orang tua jika orang tuanya mengajarka dengan baik kepada anak-anaknya maka tidak akan terjadinya kemerosotan akhlak di

⁸⁷ Ahmad Daudy, *Kuliah Filsafat Umum*, (Jakarta: Bulan Bintang. 1986). Hlm, 61

masa sekarang. Dan juga lebih memperhatikan anak-anaknya dalam menggunakan *handphone* agar tidak terjadi hal-hal yang negatif.⁸⁸

Hasil penelitian di atas selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hamzah, faktor-faktor pembentukan akhlak dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁸⁹

- a. Faktor internal adalah faktor bawaan dari pribadi seseorang yaitu fitrah yang suci yang merupakan bakat bawaan sejak manusia lahir, seperti naluri, kebiasaan, keturunan, keinginan dan kemauan keras, dan hati nurani.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang di ambil dari luar yang mempengaruhi kelakuan atau perbuatan seseorang manusia, seperti lingkungan, pengaruh keluarga, pengaruh sekolah, dan masyarakat.

Adapun faktor penyebab timbulnya akhlak pada remaja yang peneliti maksud ialah: Faktor Keluarga, Menurut Darno Susanto, keluarga adalah lingkungan pertama bagi anak, dan keluarga merupakan pemberi pengaruh-pengaruh alami yang oleh karenanya dapat disebut keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama bagi anak.⁹⁰ Dimana dalam hal ini orang tua menjadi orang yang paling berperan dalam membina akhlak seseorang anak. Apabila usaha pendidikan dan pembinaan dalam keluarga tersebut gagal akan terbentuknya seseorang anak lebih cenderung melakukan tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan norma-norma agama dan masyarakat.

⁸⁸ Ahmad Daudy, *Kuliah Filsafat Umum*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1986). Hlm, 62

⁸⁹ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam* (Bandung: Diponegoro, 1993), h.57

⁹⁰ Darno Susanto, *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1994), h. 312.

Dari hasil penelitian fenomena dan dampak yang terjadi diatas dapat bahwa saat ini dihadapkan dengan permasalahan akhlak pada remaja yang sangat memprihatinkan. Jika hal ini diabaikan dan dianggap biasa maka dapat menghancurkan masa depan bangsa. Kondisi remaja saat ini mengalami kemerosotan akhlak karena dampak dari berkembangnya teknologi dan informasi terutama penggunaan media sosial TikTok. Masalah yang terjadi akibat kurangnya ilmu pengetahuan tentang akhlak yang baik adalah karena pendidikan yang tidak sesuai dengan syariat, karena nilai akhlak yang ditanamkan pada remaja masa kini hanya meniru apa yang dilihat dimedia sosial terutama dari konten-konten tiktok tersebut.

2. Cara dalam Menanggulangi Akhlak Mazmumah pada Kalangan Remaja yang Diakibatkan oleh Penyalahgunaan Media Sosial TikTok di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa upaya yang dilakukan oleh orang tua untuk menanggulangi terhadap akhlak mazmumah pada kalangan remaja yang diakibatkan oleh penyalahgunaan media sosial TikTok di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya, yaitu: membagi waktu, memberikan pengarahan atau nasehat dan melakukan kegiatan-kegiatan sosial dalam masyarakat untuk menanggulangi akhlak mazmumah dari penyalahgunaan media sosial TikTok. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan tidak terlalu lalai dan fokus dalam bermain atau membuka media sosial TikTok

Hasil penelitian di atas selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Al-Mawardi, perilaku dan kepribadian seseorang terbentuk melalui kebiasaan yang bebas dan akhlak yang lepas (akhlak mursalah). Oleh karena itu, selain

menekankan tindakan-tindakan yang terpuji, ia lebih menekankan proses pembentukan kepribadian melalui pendidikan budi pekerti (al-ta'dib). hal itu dilakukan, karena menurutnya di dalam jiwa seseorang di dalamnya terdapat sisi negatif suatu dorongan kejiwaan mengikuti perintah nafsu (hawa) dan syahwat yang selalu mengancam kebutuhan kepribadian tersebut. Maka proses pembentukan jiwa dan tingkah laku seseorang, tidak saja cukup diserahkan kepada akal dan proses alamiah, akan tetapi diperlukan pembiasaan melalui normativitas keagamaan.⁹¹

Akhlak dapat dipahami bahwa indikasi dalam melakukan sesuatu perbuatan atau tindakan. Akhlak juga bisa berbentuk dari pengalaman seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar, dengan adanya hubungan antara satu orang dengan situasi yang dihadapi.

Perilaku dan berakhlak yang baik terhadap semua orang untuk beribadah kepada Allah dan diwajibkan berbuat baik kepada sesama manusia. Perilaku merupakan segala perbuatan, tindakan serta perilakunya sehari hari serta berakhlak dan berbudi pekerti yang mulia, sesuai dengan tuntunan agama. Perilaku keagamaan adalah perilaku yang ditampilkan oleh orang yang memeluk suatu agama dan kepercayaan. Konsep -konsep bisa kita bidikkan:

- a. Perlunya pemahaman islam secara mendalam dan kaffah.
- b. Menjunjung tinggi sifat perbedaan pendapa dengan penuh toleransi, ambillah hikmah dan manfaatnya.

⁹¹ Suparman Sukur, *Etika Religius*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2004). hlm. 262.

- c. Kembangkan persamaannya dan membuang hal-hal yang menyulut perpecahan umat Islam sendiri
- d. Menundukkan persoalan yang sebenarnya.
- e. Tidak larut dalam persoalan furuiyyah.
- f. Mengembangkan sistem musyawarah.
- g. Menjauhkan diri dari kecongkakan intelektual, kecongkakan sosial dan merasa benar sendiri.
- h. Dalam tataran agama tetap menjunjung tinggi kalimat Allah di bumi.⁹²

Akhlakul karimah diwujudkan dalam dua bentuk yaitu hubungan manusia dengan Allah SWT seperti menjalankan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya dan hubungan manusia dengan manusia lainnya seperti bertoleransi, saling tolong menolong, saling menghormati dan lain-lain. Akhlakul karimah adalah pernyataan atau ekspresi kehidupan kejiwaan manusia yang dapat diukur, dihitung dan dipelajari yang diwujudkan dalam bentuk kata-kata perbuatan atau tindakan jansaniah yang berkaitan dengan pengalaman ajaran agama Islam.

Berdasarkan hasil penelitian dalam menanggulangi akhlak mazmumah pada remaja yang diakibatkan oleh penyalahgunaan media sosial TikTok dari faktor eksternal. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga dan masyarakat. keluarga dan masyarakat memberikan pengarahan atau nasehat kepada remaja dan melakukan kegiatan-kegiatan sosial dalam masyarakat untuk menanggulangi akhlak mazmumah dari penyalahgunaan media sosial TikTok. Dengan adanya

⁹² A. Busyairi Harits, *Dakwah Kontekstual Semuah Refleksi Pemikiran Islam Kontemporer*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), h. 201.

kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan tidak terlalu lalai dan fokus dalam bermain atau membuka media sosial TikTok



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti teliti terkait dampak media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah pada kalangan remaja di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penggunaan media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah pada kalangan remaja di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya memiliki dampak negatif dan positif. Dampak negatifnya seperti: para remaja berkata kasar, ketika orang tuanya suruh atau memanggilnya suka membantah, dan tidak adanya sikap sopan santun kepada yang lebih tua. Sedangkan dampak positifnya seperti: memperolehnya ilmu pengetahuan agama dengan menonton konten-konten ceramah dari ustadz sehingga membuat para remaja berperilaku baik, menjaga sikap sopan santun dan tidak berkata kasar kepada orang tua dan orang lain.
2. Cara dalam menanggulangi akhlak mazmumah pada remaja yang diakibatkan oleh penyalahgunaan media sosial TikTok di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya di antara lain : *pertama*, orang tua memperingati dan memberi nasehat kepada anak remaja supaya lebih arif dalam menggunakan media sosial, *kedua*, membatasi penggunaannya, mulai dari aplikasi, konten, serta batas waktu penggunaannya, *ketiga*, diadakan

pengajian khusus kalangan remaja, *keempat*, remaja harus berperan penting apabila diadakan kegiatan keagamaan maupun sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka penulis menyarankan kepada:

1. Orang tua dalam pembinaan remaja dilakukan dengan sebaik-baiknya, agar proses pembentukan akhlak dan karakter pada anak berjalan dengan baik.
2. Masyarakat harus menjalin kerja sama dalam mengawasi dan memperingati remaja agar terhindar dari dampak negatif atau akhlak mazmumah dari media sosial TikTok.
3. Remaja harus mempunyai rasa tanggung jawab baik kepada Allah SWT maupun pada manusia, karena dengan adanya sifat tanggung jawab kita akan terhindari dari penyalahgunaan media sosial TikTok.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih memahami kehidupan anak remaja dalam penggunaan media sosial dan juga dapat memberikan wawasan mengenai penyalahgunaan media sosial terhadap akhlak mazmumah terutama terhadap keluarga di lingkungan sosialnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf, cet 12* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).

A. Busyairi Harits, *Dakwah Kontekstual Semuah Refleksi Pemikiran Islam Kontemporer*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012).

Adrianus Aditya, *Sosial Media Nation* (Cet. 1; Jakarta: Prasetiya Mulya Publishing, 2013).

Ahmad Daudy, *Kuliah Filsafat Umum*, (Jakarta: Bulan Bintang. 1986).

Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).

A.Potter, Perry. *Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik*,. Ed.4. Jakarta : EGC, 2005.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016).

Darmo Susanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1994).

Fauzi F., *Analisis Penerapan Teknologi Jaringan LTE 4G di Indonesia* (Bandung: Institut Manajemen Telkom, 2012).

Hamzah Ya'qub ,*Etika Islam*,(Bandung: Diponegoro, 1993).

Hasan bin Ali, Al-Fikrut Tarabawy Inda Ibnu Qayyim (*Manhaj Tarbiyah Ibnu Qayyim*), terj. Muziadi Hasbullah, Jakarta: Pustaka Al-kautsar, 2001.

Imam Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*. (Bandung: Al-maktabah At-Tijjariyah Al-Kubro, 1975.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

Nunung Nurwati, dkk., *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja*, Vol , No 1, 20 Juli 2020.

Nurcholish Madjid, *Islam Agama Kemanusiaan: Membangun Tradisi dan Visi Baru Islam Indonesia* (Jakarta: Paramadina, 2003).

Rachmat Djamika, *Sistem Etika Islami Akhlak Mulia*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996).

Sabuddi Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia*, (Banda Aceh: Percetakan UIN Ar-Raniry 2018).

Sanafiah Faesal, *Dasar dan Tektik Penelitian Keilmuan Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2002).

Saproni, *Panduan Praktis Akhlak Seorang Muslim*, (Bogor: 2015).

Saproni, *Panduan Praktik Akhlak Seorang Muslim*, (Bogor: Bina Karya Utama).

Setiadi,dkk, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011).

Soetjningsih, *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*, (Jakarta: Sagung Seto, 2004)

Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 2003).

Sri Rumini & Siti Sundari. *Perkembangan Anak & Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

Syabuddin Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia*, (Banda Aceh: Percetakan Uin Ar-Raniry 2018).

Syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2019.

Jurnal:

Ambar, *20 Pengertian Media Sosial Menurut Para Ahli*, BlogAmbar.[http://www.Google, Com. id/amp/pakarkomunikasi.com/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli/amp](http://www.Google.Com.id/amp/pakarkomunikasi.com/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli/amp) (27 Juli 2017).

Demmy Deriyanto, Fathul Qorib, *Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap TikTok, Universitas Tribhuwana, Jurusan*

Ilmu Komunikasi dan FISIP, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, vol. 7 No. 2 (2018).

Luluk Makrifatul Madhani, Indah Nur Bella Sari, and M, Nurul Ikhsan shaleh, "Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta," *al-thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 3, no. 1 (2021)

Muthiara Ardhiani, *Dampak Positif Dan Negatif Bermain TikTok*, terdapat di <https://medium.com/@Muthiaardian/dampak-positif-dan-negatif-bermain-tiktok10efc94748e9>

Nisa Khairuni, *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*, *Jurnal Edukasi*, Vol 2 No 1 Januari 2016

Wisnu Nugroho Aji, *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, ISBN: 978-602-6779-21-2.

Skripsi:

Bagus Prianbodo, *Pengaruh "Tik Tok" Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya, di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Surabaya Tahun 2018*. (Tersedia di Online).

Reni Ferlitasari, *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2018*. (Tersedia di Online).

Wisnu Nugroho Aji, *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, ndidikan Bahasa dan Saastra Indonesia, Universitas Widya Dharma Klaten, 2018* (Tersedia di Online).

Referensi Lain:

<https://www.mastekno.com/id/apa-itu-tik-tok/>, diakses (minggu, 10 maret 2019), pukul 10.30 WIB

<https://www.mastekno.com/id/apa-itu-tik-tok/>, diakses (minggu, 10 maret 2019), pukul 10.30 WIB

<https://tipsandroid.id/apa-fungsi-dan-kegunaan-aplikasi-tiktok-di-android/>, diakses (minggu, 10 maret 2019).

<https://journal.uii.ac.id/thullab/article/view/20315>

Meri Puspita "2008. *Pakar Pemasaran Media Sosial online*. <https://pojoksosmed.com/tik-tok/adalah/amp/> (Oktober).

LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek	Sub Aspek	Hasil Observasi
1.	Dampak Media Sosial TikTok terhadap Akhlakul Karimah	<p>Mengamati apakah terdapat dampak positif dari media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah pada kalangan remaja.</p> <p>Mengamati apakah terdapat dampak negatif dari media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah pada kalangan remaja.</p>	<p>Ada</p> <p>Ada</p>
2.	Cara dalam Menanggulangi media sosial TikTok terhadap akhlak mazmumah	<p>Mengamati bagaimana bentuk pembinaan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya (remaja).</p> <p>Mengamati bagaimana upaya pendekatan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya (remaja).</p> <p>Mengamati bagaimana cara orang tua dalam mengatasi anak (remaja) agar tidak menyalahgunakan dalam bermain media sosial TikTok</p>	<p>Ada</p> <p>Ada</p> <p>Ada</p>

PEDOMAN WAWANCARA

DAMPAK MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH PADA KALANGAN REMAJA DI DESA KEUDE UNGA KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN ACEH JAYA

Sumber Data : Alat Tulis (Pulpen dan Buku), Alat Perekam Audio (Telepon Genggam).

Lokasi : Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya.

Pedoman wawancara ini merupakan pedoman bagi penulis untuk melakukan wawancara di lapangan dan untuk menjawab pertanyaan menyangkut penelitian dengan judul “Dampak Media Sosial TikTok terhadap Akhlakul Karimah pada Kalangan Remaja di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya”. Maka disusunlah beberapa pertanyaan yang diajukan kepada subjek penelitian untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah dalam penelitian ini. Penulis akan menjelaskan 2 variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti media sosial TikTok sebagai variabel (x) atau variabel independen, dan akhlakul karimah sebagai variabel (y) atau variabel dependen.

1. Akhlak

Menurut Ibnu Qayyim, akhlak dalam Islam dibangun atas pondasi kebaikan dan keburukan. Sedangkan kebaikan dan keburukan itu berada pada fitrah yang selamat dan akal yang lurus, maka segala sesuatu yang dianggap baik oleh fitrah dan akal yang lurus, ia termasuk bagian dari akhlak yang baik dan mulia, dan setiap sesuatu yang dianggap jelek, maka ia termasuk akhlak yang buruk. Karena akal dan fitrah itu mempunyai kemampuan yang terbatas, maka perlu adanya bimbingan dan petunjuk lainnya yaitu al-Qur'an dan al-Sunnah.⁹³

2. Aspek-aspek Akhlakul Karimah

Dalam aspek-aspek pembentukan akhlakul karimah menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyah antara lain sebagai berikut :⁹⁴

a) Hati yang bersih

Dalam hidup tentunya kita lebih memiliki hati sebagai pangkal kebaikan, jika hati itu bersih dan terang maka akan dapat suatu kebaikan, dan dengan gelapnya hati maka itu akan menimbulkan keburukan. Setiap

⁹³ Hasan bin Ali, Al-Fikrut Tarabawy Inda Ibnu Qayyim (Manhaj Tarbiyah Ibnu Qayyim), terj. Muziadi Hasbullah, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2001, hlm. 202-203

⁹⁴Hasanah, Tamarli, Aryani, I.,& Halena. (2020). *Aspek Pembentukan Akhlak Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah*. Jurnal Dedikasi Pendidikan.

kebaikan dan kebahagiaan yang dimiliki oleh manusia, bahkan oleh setiap makhluk yang berakal, berlandaskan pada kesempurnaan hidup dan cahaya. Kehidupan dan cahaya merupakan landasan dari setiap kebaikan.

b) Mengutamakan kebenaran

Hati yang sehat dan akan terus hidup merupakan hati yang selalu ingin berbuat yang baik, menghendaki kebenaran serta mengutamakan kebaikan dalam hidup. Ada dua kekuatan yang terdapat dalam hati, pertama fungsinya untuk mengetahui dan membedakan. Kedua untuk kekuatan untuk berkehendak dan mencintai. Dengan demikian hati yang sempurna dan baik jika menerapkan dua kekuatan tersebut dalam hal-hal yang bermanfaat dan baginya akan memberikan kebaikan serta kebahagiaan.

c) Allah satu-satunya Ilah

Dengan menjadikan Allah SWT sebagai satu-satunya Ilah maka akan mendatangkan hati yang baik serta bahagia. Dengan demikian setiap makhluk hidup, malaikat, manusia, jin, ataupun hewan, tentu memerlukan hal yang bermanfaat baginya dan menjauhkan apa yang membahayakan dirinya. Hal ini tidak akan terwujud tanpa mengetahui manfaat dan bahaya. Manfaat yang dimaksudkan adalah kesenangan atau kebahagiaan, dan bahaya adalah siksaan dan derita.

Menurut Mulyana, dalam penggunaan TikTok terdapat dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan media sosial TikTok sangat berpengaruh terhadap akhlak manusia, baik atau tidaknya tergantung bagaimana kita memanfaatkan TikTok tersebut. Akhlak manusia terbentuk dari tingkah laku, dan kebiasaan, dan juga dari lingkungan bermasyarakat.

Untuk menjawab pertanyaan menyangkut dengan judul “Dampak Media Sosial TikTok terhadap Akhlakul Karimah pada Kalangan Remaja di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya”. Maka disusunlah beberapa butir pertanyaan untuk diajukan kepada subjek penelitian guna untuk menjawab pertanyaan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini.

1) Bagaimana dampak penggunaan media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah pada kalangan remaja di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya?

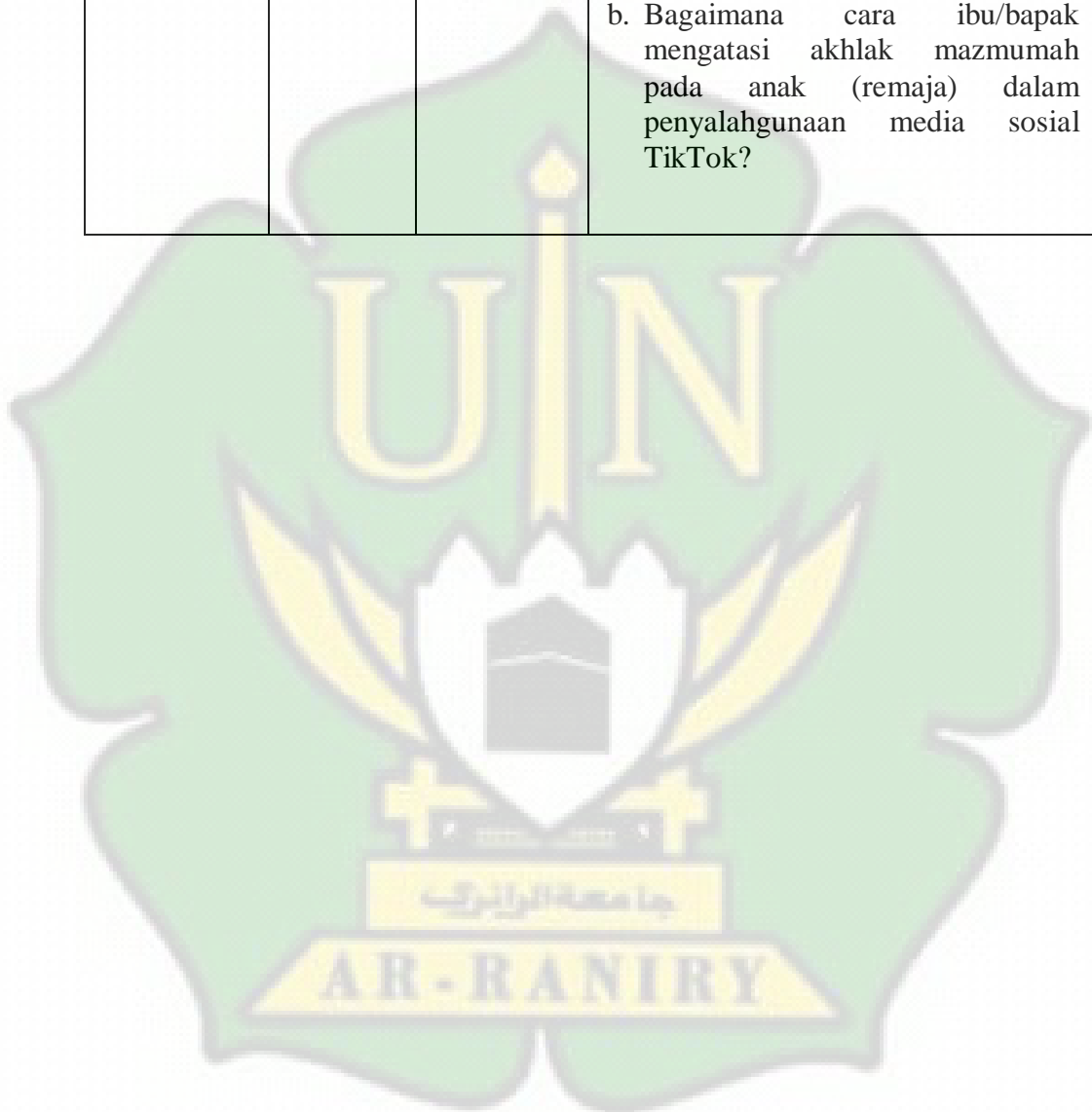
Pertanyaan Penelitian	Aspek	Indikator	Pertanyaan
Akhlakul karimah	Hati yang bersih	Perasaan positif	<p>a) Apa anda mudah terpengaruh hal-hal yang negatif/positif? Bisakah anda memberikan contohnya?</p> <p>b) Apakah media sosial TikTok mempengaruhi akhlakul karimah pada kalangan remaja?</p>
		Perbuatan baik dan buruk	<p>1) Bagaimana dampak media sosial TikTok terhadap akhlak remaja di Desa Keude Unga?</p> <p>2) Bagaimana pendapat anda tentang banyaknya penggunaan media sosial TikTok di kalangan remaja saat ini, apakah membawa dampak positif atau negatif bagi remaja lain?</p> <p>3) Bagaimana tanggapan anda terkait akhlak remaja yang menggunakan media sosial TikTok?</p>
	Mengutamakan kebenaran	Komunikasi	<p>a) Apakah penggunaan media sosial TikTok mempengaruhi komunikasi anda dengan orang tua anda?</p> <p>b) Bagaimana bimbingan dan arahan yang diberikan oleh orang tua anda terkait dampak penggunaan media sosial TikTok?</p>

	Allah satu-satunya Ilah	Bimbingan	<p>1. Bagaimana contoh bimbingan yang orang tua anda berikan terkait penggunaan media sosial TikTok agar mampu bertanggung jawab atas diri anda sendiri?</p> <p>2. Apa yang anda alami dalam kehidupan sehari-hari selama anda menggunakan media sosial TikTok?</p> <p>3. Apakah orang tua anda mengingatkan anda untuk selalu mengingat Allah terhadap dampak dari penggunaan media sosial TikTok tersebut?</p>
--	-------------------------	-----------	--

2) Bagaimana cara dalam menanggulangi akhlak mazmumah pada kalangan remaja yang diakibatkan oleh penyalahgunaan media sosial TikTok di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya?

Pertanyaan Penelitian	Aspek	Indikator	Pertanyaan
Media sosial TikTok	Faktor Internal	Pembinaan	<p>a. Apakah ibu/bapak ada memberikan pembinaan pada anak ibu terkait dengan masalah dampak media sosial TikTok pada remaja?</p> <p>b. Bagaimana contoh pembinaan yang ibu/bapak berikan terkait dengan masalah dampak media sosial TikTok pada remaja?</p> <p>c. Apa saja program pembinaan yang ibu/bapak berikan kepada remaja terkait dengan masalah dampak media sosial TikTok terhadap akhlakul karimah?</p>

	Faktor Eksternal	Pendekatan	<p>a. Bagaimana upaya pendekatan yang ibu/bapak berikan kepada anak (remaja) untuk mencegah dari dampak negatif sosial media TikTok?</p> <p>b. Bagaimana cara ibu/bapak mengatasi akhlak mazmumah pada anak (remaja) dalam penyalahgunaan media sosial TikTok?</p>



LAMPIRAN DOKUMENTASI



